



RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2025

Disusun oleh:

**Tim Penjaminan Mutu
Universitas Negeri Semarang**

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2025

Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Universtas Negeri Semarang

PRAKATA

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Ilahy Rabby Allah SWT. Kami tim penyusun telah berhasil menyelesaikan buku Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNNES 2025 ini. Buku ini merupakan bagian dari komitmen Universitas Negeri Semarang dalam menjaga, mengawal, serta meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Melalui penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNNES 2025, seluruh proses evaluasi mutu dikompilasi secara sistematis sehingga menghasilkan dokumen yang dapat menjadi rujukan penting bagi seluruh unit dalam memahami arah kebijakan mutu universitas. Kehadiran laporan ini sekaligus menjadi refleksi atas upaya kolektif sivitas akademika dalam membangun budaya mutu yang kokoh di lingkungan UNNES.

Buku ini memuat rangkaian aktivitas strategis yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM), mulai dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan, pengukuran kinerja dosen, pelaksanaan akreditasi nasional dan internasional, audit mutu internal, hingga survei kepuasan berbagai pemangku kepentingan. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut disajikan secara komprehensif sebagai bahan utama dalam RTM UNNES 2025, sehingga memberikan gambaran objektif mengenai kekuatan, tantangan, serta ruang perbaikan dalam penyelenggaraan layanan akademik dan non-akademik. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi catatan administratif, tetapi juga landasan empiris untuk peningkatan mutu secara konsisten dan terarah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh fakultas, lembaga, unit kerja, Gugus Penjaminan Mutu (GPM), auditor, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pengumpulan data, pelaksanaan evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan. Kontribusi tersebut menjadi fondasi penting dalam keberhasilan Rapat Tinjauan Manajemen UNNES 2025 dan penguatan sistem penjaminan mutu pada tahun pelaksanaan ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak serta menjadi pendorong bagi lahirnya inovasi dan langkah-langkah strategis untuk mendukung terwujudnya universitas berkelas dunia yang unggul dan berwawasan konservasi.

Semarang, 25 November 2025

Kepala Kantor Penjaminan Mutu,

Prof. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku ini sebagai laporan komprehensif pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Negeri Semarang selama satu tahun pelaksanaan. Dokumen ini merupakan bagian integral dari rangkaian Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNNES 2025, yang menjadi forum evaluasi strategis bagi universitas dalam menelaah capaian, tantangan, dan arah pengembangan mutu ke depan. Melalui pelaporan yang sistematis dan berbasis data, buku ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja.

Buku ini menyajikan informasi penting mengenai berbagai program penjaminan mutu, antara lain monitoring dan evaluasi perkuliahan, kinerja dosen, hasil akreditasi nasional dan internasional, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), hasil survei kepuasan pemangku kepentingan, serta analisis reflektif atas seluruh kegiatan. Seluruh data dan temuan tersebut menjadi dasar utama dalam pelaksanaan RTM UNNES 2025, sehingga rekomendasi yang dirumuskan dapat tepat sasaran dan selaras dengan dinamika regulasi pendidikan tinggi. Dengan penyajian yang runtut dan berbasis fakta, dokumen ini diharapkan dapat memperkuat proses pengambilan keputusan strategis dalam peningkatan mutu.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas, lembaga, unit kerja, khususnya Kantor Penjaminan Mutu (KPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM), auditor, serta seluruh sivitas akademika yang telah berkontribusi aktif dalam pengumpulan data dan pelaksanaan evaluasi mutu. Dukungan dan kolaborasi tersebut menjadi elemen penting dalam keberhasilan Rapat Tinjauan Manajemen UNNES 2025 dan penguatan budaya mutu di lingkungan universitas. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat luas bagi perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem mutu UNNES di masa yang akan datang serta menjadi pijakan penting dalam upaya mencapai universitas berkelas dunia.

Semarang, 25 November 2025
Rektor
Universitas Negeri Semarang,

Prof. Dr. S Martono, M.Si.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
A. PENDAHULUAN	1
1. Ringkasan Eksekutif.....	1
2. Pihak yang terlibat.....	2
3. Lingkup Bahasan	3
B. PROGRAM KERJA DAN AKTIFITAS PENJAMINAN MUTU.....	5
1. Monitoring dan Evaluasi.....	5
a. Monev Awal Kuliah Semester Genap 2024/2025	5
b. Monev Awal Kuliah Semester Gasal 2025/2026	7
c. Monev Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2025.....	9
d. Monev Kinerja Dosen dalam Perkuliahan	10
2. Akreditasi.....	12
a. Akreditasi Nasional.....	12
b. Akreditasi Internasional	16
3. Sertifikasi ISO 21001:2018.....	19
4. Survei Kepuasan Layanan UNNES	20
5. Audit Mutu Internal.....	29
C. REFLEKSI DAN SIMPULAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indeks Kinerja Dosen dalam Perkuliahan (IKDP).....	10
Tabel 2	Perbandingan Aspek Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS).....	13
Tabel 3	<i>Capaian Akreditasi Prodi per Jenjang Akademik</i>	16
Tabel 3	Daftar Akreditasi Prodi Internasional Lembaga AQAS	17
Tabel 4	Daftar Akreditas Prodi Internasional Lembaga ASIIN	19
Tabel 5	Rekap Pengukuran Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi.....	21
Tabel 6	Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap	23
Tabel 7	<i>Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)</i>	24
Tabel 8	Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi.....	30
Tabel 9	Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi.....	30
Tabel 10	Rerata Capaian AMI per Kriteria.....	31
Tabel 11	Perbandingan Skor Capaian AMI Tahun 2024 dan 2025.....	32
Tabel 12	Data Rata-rata Skor Capaian AMI UNNES Berdasarkan	33
Tabel 13	Perhitungan Jumlah dan Persentase predikat capaian AMI Program Studi Per jenjang.....	33
Tabel 14	Jadwal Pelaksanaan AMI	35
Tabel 15	Rekap Hasil Survei Kepuasan Auditor.....	49
Tabel 16	Rekap Hasil Survei Kepuasan Auditee	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sertifikat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang.....	12
Gambar 2	Perkembangan Capaian Akreditasi Prodi A dan UNGGUL	14
Gambar 3	Persentase Capaian Akreditasi Prodi.....	15
Gambar 4	Capaian Akreditasi Internasional Prodi di UNNES.....	17
Gambar 5	Sertifikat ISO 21001:2018 Universitas Negeri Semarang.....	20
Gambar 6	Persentase Kepuasan Dosen terhadap Layanan UNNES	21
Gambar 7	Persentase Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan UNNES.....	22
Gambar 8	Persentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan UNNES	24
Gambar 9	Persentase Kepuasan Alumni Layanan terhadap Layanan UNNES.....	25
Gambar 10	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Layanan UNNES.....	26
Gambar 11	Persentase Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan UNNES.....	27
Gambar 12	Predikat Prodi Tahun 2025	33
Gambar 13	Predikat Prodi Tahun 2024.....	34
Gambar 14	Alur Seleksi Auditor AMI 2025.....	36
Gambar 15	Flyer Open Recruitmen Auditor AMI	37

A. PENDAHULUAN

1. Ringkasan Eksekutif

Kantor Penjaminan Mutu Universitas Negeri Semarang (KPM UNNES) merupakan unit strategis yang bertanggung jawab dalam mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengawasi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja universitas. KPM UNNES lahir dari transformasi kelembagaan Badan Penjaminan Mutu (BPM) menjadi Kantor Penjaminan Mutu, seiring perubahan status UNNES menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 dan ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023. Perubahan ini menandai penguatan tata kelola mutu dan komitmen universitas dalam memastikan seluruh layanan akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar nasional dan internasional.

Visi KPM UNNES adalah menjadi lembaga penjaminan mutu terbaik yang mampu mengawal UNNES menuju universitas yang bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi. Untuk mencapai visi tersebut, KPM UNNES berupaya membangun sistem mutu yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan, serta membudayakan SPMI di setiap lini organisasi universitas. Melalui misi ini, KPM UNNES berperan tidak hanya sebagai pengendali mutu, tetapi juga sebagai mitra pengembangan dan pembinaan bagi fakultas, jurusan, dan unit kerja lainnya agar terus berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dalam menjalankan tugasnya, KPM UNNES melaksanakan berbagai fungsi penting seperti perencanaan dan implementasi SPMI, pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal, serta audit mutu internal (AMI) terhadap seluruh layanan akademik maupun kegiatan penunjang. Hasil dari kegiatan tersebut digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tindak lanjut dan rekomendasi peningkatan mutu di tingkat universitas. Selain itu, KPM UNNES juga berperan dalam pendampingan akreditasi program studi, baik nasional maupun internasional, guna memastikan setiap program pendidikan memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Struktur organisasi KPM UNNES saat ini terdiri atas dua pusat kerja utama, yaitu Pusat Pengembangan Sistem Analisis dan Penjaminan Mutu (PPSAPM) dan Pusat Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikt). PPSAPM bertanggung jawab dalam pengembangan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaan evaluasi akademik, sedangkan PD-Dikt berfokus pada pengelolaan data dan analisis mutu berbasis data pendidikan tinggi. Integrasi kedua pusat ini menjadikan KPM UNNES lebih adaptif dan efisien dalam mengelola informasi serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Strategi pengelolaan mutu di UNNES dilaksanakan dengan mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) serta mengadopsi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ISO 21001:2018 dalam layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KPM UNNES juga mendorong kolaborasi eksternal dan benchmarking dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk memperkuat budaya mutu dan memperluas jejaring institusional. Melalui berbagai inisiatif tersebut, UNNES berhasil memperoleh sertifikas ISO 21001:2018 dan beberapa program studinya telah tersertifikasi oleh ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) dan terakreditasi internasional oleh Lembaga Akreditasi Internasional (LAI) AQAS dan ASIIN.

KPM UNNES menghadapi tantangan besar dalam memastikan budaya mutu tertanam kuat di seluruh sivitas akademika, terutama di tengah perubahan regulasi nasional seperti Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Tantangan lainnya adalah optimalisasi penggunaan data mutu untuk pengambilan keputusan strategis dan peningkatan capaian lulusan. Namun demikian, status UNNES sebagai PTN-BH dan visinya menuju universitas bereputasi dunia memberikan peluang besar untuk memperluas cakupan penjaminan mutu, memperkuat akreditasi internasional, dan meningkatkan daya saing global.

Secara keseluruhan, Kantor Penjaminan Mutu UNNES menjadi pilar utama dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan mutu universitas. Melalui pendekatan kolaboratif, berbasis data, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, KPM UNNES berperan penting dalam mewujudkan tata kelola universitas yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing internasional.

2. Pihak yang terlibat

Dalam kerangka pengelolaan mutu di UNNES, Kantor Penjaminan Mutu (KPM) UNNES berfungsi sebagai unit koordinator utama yang mengawal seluruh proses Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP) di tingkat institusi dalam mewujudkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). KPM UNNES bekerja dengan arahan strategis dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, yang memiliki tanggung jawab pengawasan akademik dan tata kelola mutu dalam institusi. Dengan demikian, ketika KPM merancang, mensosialisasikan, memfasilitasi dan memonitor sistem penjaminan mutu internal (SPMI), maka Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memberikan arahan kebijakan, prioritas strategis, dan memastikan komitmen pimpinan untuk penguatan mutu.

Kegiatan penjaminan mutu tidak hanya dilaksanakan oleh KPM saja, tetapi dilaksanakan secara kolaboratif bersama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang bertugas di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan lembaga serta unit-unit terkait. Setiap UPPS dan lembaga memiliki tim gugus penjaminan mutu yang bertugas mengawal implementasi SPMI di unitnya masing-masing yang meliputi penyusunan kebijakan mutu unit, melaksanakan monitoring dan evaluasi, melakukan Audit Mutu Internal (AMI), mengumpulkan dan menganalisis data, menyiapkan dokumentasi akreditasi khusus bagi tim Penjaminan mutu di UPPS, dan melakukan tindak lanjut perbaikan. Tim GPM ini kemudian melaporkan hasil pelaksanaan kepada KPM sebagai pusat koordinasi institusi.

KPM sebagai koordinator memastikan seluruh unit GPM terhubung, mendapat pedoman, pelatihan dan bimbingan, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai pengarah mengawasi integrasi dan keselarasan kebijakan mutu dengan visi misi institusi. Di samping itu, KPM juga memfasilitasi penyusunan laporan institusi, akreditasi program studi baik nasional maupun internasional serta sertifikasi internasional berupa ISO 21001:2018. GPM UPPS dan Lembaga mendukung level unit dengan implementasi operasional dan pengumpulan bukti. Dengan demikian, proses penjaminan mutu di UNNES menjadi sistem yang berjenjang, terintegrasi dari institusi diturunkan ke program studi melalui UPPS dengan KPM dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai pengendali di tingkat institusi.

3. Lingkup Bahasan

Pada bagian *PENDAHULUAN* pembaca diperkenalkan dengan tiga bagian utama, yaitu Ringkasan Eksekutif, Pihak yang Terlibat, dan Lingkup Bahasan. Bagian ringkasan eksekutif menggambarkan posisi strategis KPM UNNES dalam menjaga kualitas akademik dan non-akademik melalui penguatan sistem mutu yang terintegrasi. Subbagian Pihak yang Terlibat menjelaskan koordinasi pelaksanaan penjaminan mutu yang dipimpin oleh KPM dengan arahan langsung dari Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), serta kolaborasi erat bersama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan lembaga. Sedangkan Lingkup Bahasan merangkum pokok bahasan utama yang akan dibahas pada buku ini.

PROGRAM KERJA DAN AKTIVITAS PENJAMINAN MUTU menjadi inti dari buku ini. Bab ini memuat uraian program kerja KPM UNNES selama satu tahun akademik beserta hasil pelaksanaannya. Bagian ini menampilkan berbagai kegiatan strategis, antara lain Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan akademik dan layanan administrasi, yang dilaksanakan secara

rutin setiap semester. Dalam bab ini juga dibahas secara rinci Monev Awal Kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, Monev Awal Kuliah Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026, serta Monev Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2025, yang berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu proses pendidikan dan layanan mahasiswa.

Selain kegiatan monev, bab ini juga membahas pelaksanaan Akreditasi sebagai bentuk pengakuan eksternal terhadap mutu UNNES. Subbagian Akreditasi Nasional menguraikan capaian akreditasi program studi dan institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAM terkait, sedangkan Akreditasi Internasional menjelaskan capaian UNNES dalam memperoleh akreditasi internasional yaitu AQAS dan ASIIN dan sertifikasi mutu internasional dari AUN-QA. Namun UNNES sudah tidak memperpanjang masa berlaku sertifikasi internasional AUN-QA yang habis pada tanggal 28 September 2024 dan berfokus pada akreditasi internasional AQAS, ASIIN, dan ACQUIN.

Kegiatan berikutnya yang turut dikupas pada bagian ini adalah Audit Mutu Internal (AMI), yang menjadi mekanisme evaluasi sistematik untuk memastikan keterlaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di seluruh unit kerja. Di samping itu, dijelaskan pula pelaksanaan Sertifikasi Kependidikan ISO 21001:2018, yang menegaskan komitmen UNNES terhadap sistem manajemen mutu pendidikan berstandar internasional.

Sebagai bentuk pengukuran kinerja layanan, bab ini juga menampilkan hasil Survei Kepuasan Layanan UNNES, yang dilakukan terhadap berbagai pemangku kepentingan, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra eksternal. Survei ini memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kepuasan dan menjadi dasar bagi rekomendasi peningkatan kualitas layanan di masa mendatang.

Di bagian akhir buku terdapat *REFLEKSI DAN SIMPULAN*, berisi analisis reflektif atas seluruh kegiatan penjaminan mutu yang telah dilaksanakan selama periode pelaporan. Bagian ini menguraikan keberhasilan, tantangan, serta rekomendasi strategis untuk pengembangan sistem mutu yang lebih baik di masa mendatang. Bab ini menegaskan pentingnya komitmen seluruh sivitas akademika dalam membangun budaya mutu berkelanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai laporan kegiatan, tetapi juga sebagai media refleksi dan pembelajaran bagi seluruh unit kerja di UNNES. Melalui dokumentasi yang komprehensif ini, KPM UNNES berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami arah kebijakan mutu universitas, berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu berkelanjutan,

serta bersama-sama mewujudkan UNNES sebagai universitas bereputasi dunia berwawasan konservasi.

B. PROGRAM KERJA DAN AKTIFITAS PENJAMINAN MUTU

1. Monitoring dan Evaluasi

a. Monev Awal Kuliah Semester Genap 2024/2025

Laporan monitoring dan evaluasi (Monev) awal perkuliahan Semester Genap 2024/2025 menunjukkan gambaran komprehensif mengenai kesiapan akademik dan infrastruktur di berbagai fakultas. Secara umum, kesiapan dosen dalam aspek administratif dan pelaksanaan perkuliahan perdana telah mencapai tingkat yang sangat tinggi, meskipun terdapat beberapa catatan penting terkait beban mengajar, penyediaan ruang belajar mengajar, dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, temuan di lapangan menyoroti perlunya perbaikan pada sarana dan prasarana pendukung di beberapa lokasi.

Kesiapan administratif dosen, yang meliputi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan bahan ajar, menunjukkan hasil yang hampir sempurna. Seluruh fakultas, dengan pengecualian minor pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) untuk penyusunan RPS dan bahan ajar, serta Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dan FBS untuk validasi bahan ajar, telah mencapai 100% dalam penyusunan dan validasi RPS serta bahan ajar. Hal ini mengindikasikan kepatuhan yang kuat terhadap standar kurikulum.

Pelaksanaan perkuliahan di hari pertama secara umum berjalan sangat lancar, dengan 100% dosen di semua fakultas dilaporkan masuk mengajar sesuai jadwal. Selain itu, komitmen terhadap metode pembelajaran inovatif juga tinggi, ditunjukkan dengan 100% mata kuliah di hampir semua fakultas telah menerapkan *Case Method* dan *Team-Based Project*.

Meskipun secara umum semua Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendukung perkuliahan telah tersedia dengan jumlah yang memadai dan berfungsi dengan baik, temuan di lapangan menunjukkan adanya beberapa isu krusial yang perlu segera ditangani:

1) Konektivitas dan Lingkungan

- a. Koneksi Wi-Fi internet dilaporkan lambat atau bermasalah di beberapa ruang di FIPP, FEB, dan area lapangan/venue perkuliahan praktik di FIK.

- b. Kebersihan lingkungan perlu ditingkatkan di FIPP dan kebersihan ruangan kelas sebelum perkuliahan di FEB.
- c. Terdapat masalah struktural seperti langit-langit ruang A6 101 di FIPP yang dikhawatirkan akan runtuh.

2) Fasilitas Ruangan

- a. Pendingin Udara (AC) di FK dilaporkan kurang dingin dan perlu diganti karena usia, sementara di FEB, beberapa ruang kelas belum tersedia remote AC.
- b. Listrik dan Pencahayaan di ruang 402 di FEB kurang optimal dimana terdapat stop kontak yang tidak berfungsi. Beberapa ruangan kuliah di FEB juga silau dan membutuhkan tirai.
- c. Sekolah Pascasarjana membutuhkan TV sebagai pengganti LCD Projector yang sudah tidak kompatibel dan FISIP memiliki ruang di gedung C6 yang tidak memiliki AC dan LCD.
- d. Ruang di gedung baru lantai 5 FISIP belum memiliki kursi, LCD, atau TV.

3) Administrasi Ruang

- a. Di FEB, terjadi kesalahan penempatan ruang (ruang 402 dan 502 dipindah ke 405 dan 501) dan kekeliruan input jumlah mahasiswa dengan kapasitas ruang di SIKADU.
- b. Secara keseluruhan, awal perkuliahan Semester Genap 2024/2025 telah dimulai dengan baik dari sisi kehadiran dosen dan kesiapan materi ajar. Namun, fokus perbaikan harus diarahkan pada distribusi beban mengajar yang lebih merata, peningkatan adopsi platform ELENA, dan perbaikan mendesak pada infrastruktur fisik untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh sivitas akademika.

Rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan menanggapi laporan hasil monev awal perkuliahan semester genap 2024/2025 secara garis besar mencakup tiga area utama:

1. Audit dan redistribusi beban mengajar Dosen (menangani beban SKS tinggi di Sekolah Pascasarjana dan FH) serta penambahan tenaga Dosen.
2. Peningkatan Adopsi dan Pelatihan Platform Pembelajaran Digital (Elena) dimana berdasarkan hasil monev menunjukkan rendahnya pemanfaatan Elena di beberapa fakultas.

3. Perbaikan infrastruktur fisik dan konektivitas yang mendesak (menangani masalah keselamatan, AC, listrik, dan Wi-Fi).

b. Monev Awal Kuliah Semester Gasal 2025/2026

Laporan monitoring dan evaluasi (Monev) awal perkuliahan Semester Gasal 2025/2026 menyajikan gambaran yang secara umum positif mengenai kesiapan akademik dan pelaksanaan hari pertama perkuliahan. Meskipun data kuantitatif rinci mengenai beban SKS dosen, kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan pemanfaatan platform digital (ELENA) tidak tersedia, temuan kualitatif menunjukkan bahwa perkuliahan perdana telah berjalan dengan baik, lancar, sesuai jadwal, tepat waktu, dan berkualitas.

Secara umum, kesiapan administratif dosen, seperti penyusunan RPS, bahan ajar, dan validasi Kartu Rencana Studi (KRS), telah mencapai tingkat yang tinggi. Pelaksanaan hari pertama perkuliahan juga dilaporkan berjalan dengan lancar, di mana dosen masuk mengajar sesuai jadwal.

Namun, terdapat catatan khusus di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), di mana sebagian besar dosen menggunakan pertemuan pertama untuk menyampaikan kontrak perkuliahan, terutama untuk mata kuliah praktik. Hal ini merupakan praktik yang wajar untuk mata kuliah praktik namun perlu dipastikan bahwa materi perkuliahan inti segera dimulai pada pertemuan berikutnya.

Meskipun secara umum sarana dan prasarana pendukung perkuliahan (kursi, LCD projector, papan tulis, alat tulis, dll.) dinyatakan telah tersedia dengan jumlah yang memadai dan berfungsi dengan baik, laporan monev menyoroti beberapa isu spesifik yang memerlukan tindak lanjut segera:

1) Masalah Pendingin Ruangan (AC)

Isu AC yang tidak optimal atau kurang dingin menjadi temuan berulang di beberapa fakultas, menunjukkan perlunya pemeliharaan dan penambahan unit baru:

- a. Fakultas Teknik (FT): Terdapat beberapa ruangan dengan AC yang kurang optimal (masih panas).
- b. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB): AC di ruang L4 202 tidak optimal.
- c. Fakultas Hukum (FH): Gedung K4 dan K5 membutuhkan fasilitas AC.

- d. Fakultas Kedokteran (FK): AC tidak dingin dan memerlukan penambahan pendingin ruangan pada beberapa ruangan kelas serta perawatan kualitas pendingin yang sudah ada.

2) Isu Kelistrikan dan Bangunan

- a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA): Mengalami listrik padam pada hari pertama perkuliahan pukul 13.00 WIB, meskipun dapat segera ditindaklanjuti dengan adanya genset.
- b. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB): Ruang 402 mengalami kendala kelistrikan.
- c. Fakultas Kedokteran (FK): Perlu perhatian khusus terhadap beberapa atap ruangan yang berjamur.

3) Logistik dan Kebutuhan Ruang

- a. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK): Terdapat masalah logistik terkait penjadwalan 113 Mata Kuliah Umum (MKU) tanpa koordinasi, yang berdampak pada kesulitan penjadwalan mata kuliah program studi dan peningkatan volume kendaraan di tempat parkir.
- b. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP): Perlu penambahan ruang kuliah untuk Prodi Bimbingan Konseling. Selain itu, kursi mahasiswa di ruang kuliah 305 dan 306 Prodi Teknologi Pendidikan masih menggunakan kursi kayu yang kurang nyaman dan perlu diperbarui.

Secara keseluruhan, awal Semester Gasal 2025/2026 menunjukkan komitmen tinggi dalam pelaksanaan perkuliahan. Fokus tindak lanjut harus diarahkan pada perbaikan infrastruktur fisik yang mendesak, terutama masalah AC dan kelistrikan, serta penataan ulang koordinasi penjadwalan MKU untuk menghindari gangguan logistik di fakultas seperti FIK.

Rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan menanggapi laporan hasil monev awal perkuliahan semester genap 2024/2025, mencakup 5 rekomendasi tindak lanjut yang spesifik dan ditujukan kepada pusat untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal.

1. Program peremajaan sistem pendingin udara (AC), kelistrikan, dan kebutuhan ruang di berbagai fakultas (FT, FEB, FH, FK, FIPP, FIK).
2. Penanganan cepat isu keselamatan bangunan dan kelistrikan.
3. Penataan ulang tata kelola penjadwalan Mata Kuliah Umum (MKU).
4. Peningkatan kualitas dan kapasitas jaringan untuk smart class.
5. Pengadaan inventaris ruang kuliah dan peremajaan furnitur.

c. Monev Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2025

Laporan Monev ini memaparkan hasil pelaksanaan Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I dan II, serta Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT) Tahun 2025, dengan fokus pada aspek kesiapan, pelaksanaan, dan evaluasi peserta.

Secara keseluruhan, kedua jenis seleksi telah dilaksanakan dengan baik dari sisi teknis dan administratif, namun perlu perbaikan signifikan pada aspek manajemen informasi, kenyamanan fasilitas tunggu, dan pengawasan internal untuk meminimalisir penyimpangan dan meningkatkan pengalaman peserta.

1) Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I dan II

Pelaksanaan Seleksi Mandiri (SM) secara umum berjalan lancar dan terorganisir, didukung oleh kesiapan infrastruktur yang memadai (ruang ujian, perangkat komputer, penerangan, dan sirkulasi udara) serta kedisiplinan petugas pelaksana.

Aspek Kunci Pelaksanaan:

- a. Kesiapan Teknis: Semua perangkat ujian berfungsi lancar (97,82% peserta menyatakan demikian), dan tata tertib ujian dijelaskan dengan jelas oleh pengawas.
- b. Kepatuhan: Petugas dan peserta wawancara (Gelombang I) menunjukkan sikap yang baik dan hadir tepat waktu.

Temuan dan Kendala:

- a. Penyimpangan: Ditemukan kasus penyimpangan pada SM Gelombang II, di mana peserta dibantu oleh orang lain menggunakan HP, serta adanya pengawas yang kedapatan bermain HP saat bertugas.
- b. Keterlambatan/Ketidakhadiran: Persentase ketidakhadiran peserta cukup signifikan, terutama pada SM Gelombang II.
- c. Keluhan Peserta: Mayoritas keluhan peserta berfokus pada manajemen waktu (perbedaan jadwal di kartu ujian/website dengan pelaksanaan, keterlambatan masuk ruang), ketidaknyamanan ruang tunggu (kurang memadai, kurang tertib), dan gangguan teknis/non-teknis (sinyal hilang, AC terlalu dingin, pengawas kurang peka terhadap kendala peserta).

2) Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT)

Pelaksanaan SNBT menunjukkan tingkat kehadiran yang sangat tinggi dan tingkat keterlambatan yang sangat rendah, mengindikasikan kelancaran dan kedisiplinan peserta.

Aspek Kunci Pelaksanaan:

- a. Tingkat Kehadiran: Total peserta hadir mencapai 12.020 orang, dengan tingkat ketidakhadiran hanya 5,36% pada Sesi 1 dan 3,85% pada Sesi 2.
- b. Keterlambatan: Persentase keterlambatan sangat minim, yaitu 0,07% pada Sesi 1 dan 0,00% pada Sesi 2.
- c. Evaluasi: Keterlambatan dan ketidakhadiran peserta didominasi terjadi pada Sesi 1 (Pagi), yang diindikasikan karena waktu pelaksanaan ujian yang terlalu pagi, menyebabkan kendala perjalanan bagi beberapa peserta.

d. Monev Kinerja Dosen dalam Perkuliahan

IKDP merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur produktivitas dan kualitas kinerja sivitas akademika. Secara keseluruhan, rerata IKDP tingkat universitas pada Semester Gasal 2024/2025 adalah 84,05, yang kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 83,32 pada Semester Genap 2024/2025. Meskipun terjadi penurunan tipis, angka ini menunjukkan bahwa kinerja secara umum tetap berada pada level yang baik dan stabil.

Tabel 1 Indeks Kinerja Dosen dalam Perkuliahan (IKDP)

Tahun Akademik 2024/2025

UPPS	Semester	Semester	Tren
	Gasal 2024/2025	Genap 2024/2025	
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	85,12	83,59	Turun
Fakultas Bahasa dan Seni	84,41	83,68	Turun
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	83,45	82,89	Turun
Fakultas Matematika dan IPA	87,21	86,26	Turun
Fakultas Teknik	82,16	81,32	Turun
Fakultas Ilmu Keolahragaan	82,51	82,06	Turun
Fakultas Ekonomika dan Bisnis	83,83	83,18	Turun
Fakultas Hukum	80,79	81,12	Turun
Fakultas Kedokteran	85,20	84,24	Turun
Sekolah Pascasarjana	85,84	84,90	Naik
Rerata Universitas	84,05	83,32	Turun

Data yang disajikan menunjukkan rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen dan Pegawai (IKDP) di lingkungan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk tahun akademik 2024/2025. Penilaian ini dibagi per Unit Pengelola Program Studi (UPPS) atau Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan dipisahkan antara Semester Gasal dan Semester Genap.

Perbandingan Kinerja Antar Fakultas (UPPS)

Berikut adalah rincian dan analisis kinerja untuk setiap UPPS:

1. Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) secara konsisten menjadi fakultas dengan IKDP tertinggi di UNNES pada kedua semester, yaitu 87,21 (Gasal) dan 86,26 (Genap). Ini menandakan bahwa FMIPA memiliki kinerja dosen dan pegawai yang paling unggul dan stabil sepanjang tahun akademik.
2. Sekolah Pascasarjana dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) juga menunjukkan kinerja yang sangat baik. Sekolah Pascasarjana mencatatkan skor 85,84 (Gasal) dan 84,90 (Genap), sementara FIPP mendapatkan skor 85,12 (Gasal) dan 83,59 (Genap). Ketiganya, bersama FMIPA, secara konsisten berada di atas rata-rata universitas.
3. Fakultas Hukum mencatatkan skor IKDP terendah pada Semester Gasal dengan 80,79. Namun, fakultas ini menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan pada Semester Genap, naik menjadi 81,12. Ini merupakan satu-satunya fakultas yang mengalami tren positif atau kenaikan skor dari semester gasal ke genap.
4. Sebagian besar fakultas lainnya mengalami penurunan tipis pada Semester Genap dibandingkan Semester Gasal, mengikuti tren umum universitas. Fakultas dengan penurunan paling kecil adalah Fakultas Ekonomika dan Bisnis (turun 0,65 poin), sedangkan penurunan paling tajam terjadi di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (turun 1,53 poin).

Kinerja dosen dan pegawai di UNNES pada tahun akademik 2024/2025 dapat dinilai sangat baik, dengan skor rata-rata di atas 83. FMIPA menjadi tolok ukur kinerja tertinggi di universitas. Meskipun mayoritas fakultas mengalami sedikit penurunan kinerja pada semester genap, Fakultas Hukum berhasil menunjukkan tren perbaikan yang positif. Data ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan universitas dan fakultas untuk melakukan evaluasi serta merancang strategi peningkatan kinerja di masa mendatang.

2. Akreditasi

a. Akreditasi Nasional

Akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian mutu institusi dan program studi yang dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Proses ini menjadi tolak ukur utama untuk menentukan kelayakan dan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

1) Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) adalah penilaian yang berfokus pada institusi secara keseluruhan. APT mengevaluasi kelayakan dan mutu manajemen, tata kelola, sumber daya, dan sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas. Hasil dari APT mencerminkan kualitas institusi secara umum dan menjadi prasyarat penting bagi seluruh program studi di dalamnya. Sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) nomor 1920/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022, masa berlaku akreditasi perguruan tinggi akan habis pada tanggal 28 Desember 2026, sehingga perlu mempersiapkan kebutuhan data dukung untuk proses otomasi perpanjangan akreditasi melalui SAPTO versi 2.0.



Gambar 1 Sertifikat Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang

2) Akreditasi Program Studi (APS)

Akreditasi Program Studi (APS) adalah penilaian yang berfokus pada mutu dan kelayakan penyelenggaraan pendidikan pada program studi tertentu. APS mengevaluasi kurikulum, proses pembelajaran, kualitas dosen, fasilitas, dan capaian lulusan spesifik untuk program studi tersebut. Saat ini, APS sebagian besar telah dialihkan pelaksanaannya kepada Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) yang spesifik sesuai rumpun ilmu (seperti LAMEMBA, LAM-PTKes, dll.), meskipun BAN-PT masih berperan dalam akreditasi beberapa prodi misal di prodi S1 Hukum.

Tabel 2 Perbandingan Aspek Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS)

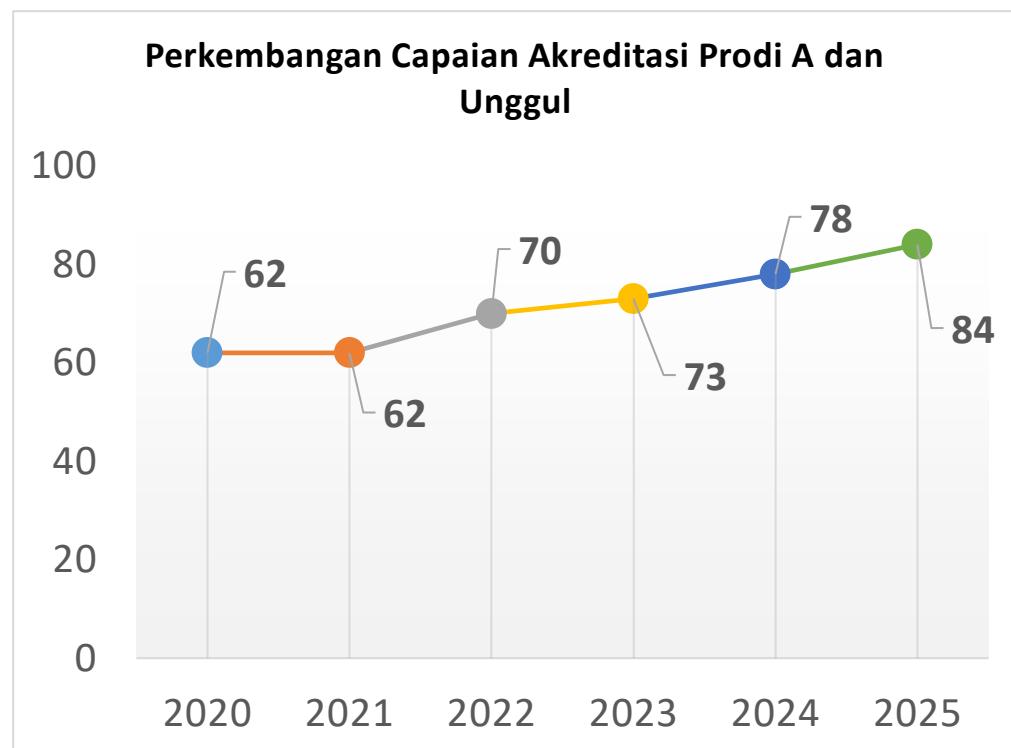
Aspek	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Akreditasi Program Studi (APS)
Fokus Penilaian	Institusi secara keseluruhan (Tata Kelola, Sumber Daya, Sistem Mutu)	Program Studi spesifik (Kurikulum, Proses Pembelajaran, Capaian Lulusan)
Pelaksana	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau BAN-PT
Masa Berlaku	Umumnya 5 tahun (dapat diperpanjang otomatis atau melalui re-akreditasi)	Umumnya 5 tahun (dapat diperpanjang otomatis atau melalui re-akreditasi)
Predikat	Unggul, Baik Sekali, Baik (sebelumnya A, B, C)	Unggul, Baik Sekali, Baik (sebelumnya A, B, C)

Implikasi Masa Berlaku Akreditasi yang Habis:

1. Legalitas dan Pengakuan: Akreditasi adalah syarat legal bagi perguruan tinggi untuk beroperasi dan mengeluarkan ijazah. Jika masa berlaku habis tanpa adanya perpanjangan atau re-akreditasi, status legalitas institusi dan pengakuan terhadap lulusan dapat dipertanyakan.
2. Dampak pada Program Studi: Status APT yang baik seringkali menjadi prasyarat untuk Akreditasi Program Studi (APS) yang lebih tinggi. Selain itu, status APT yang habis dapat memengaruhi proses perpanjangan atau re-akreditasi program studi di bawahnya.
3. Kepercayaan Publik: Peringkat akreditasi merupakan indikator utama yang digunakan oleh calon mahasiswa, orang tua, dan mitra kerja (pemberi kerja) untuk menilai kualitas institusi. Berakhirnya masa berlaku akreditasi dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik dan daya saing institusi.

Oleh karena itu, persiapan untuk re-akreditasi atau perpanjangan Akreditasi Perguruan Tinggi harus menjadi prioritas strategis tertinggi saat ini. Seluruh unit kerja harus berkolaborasi secara intensif untuk memastikan semua data dan dokumen yang diperlukan telah disiapkan sesuai dengan instrumen akreditasi terbaru dari BAN-PT untuk menjamin status akreditasi dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sebelum batas waktu yang ditentukan.

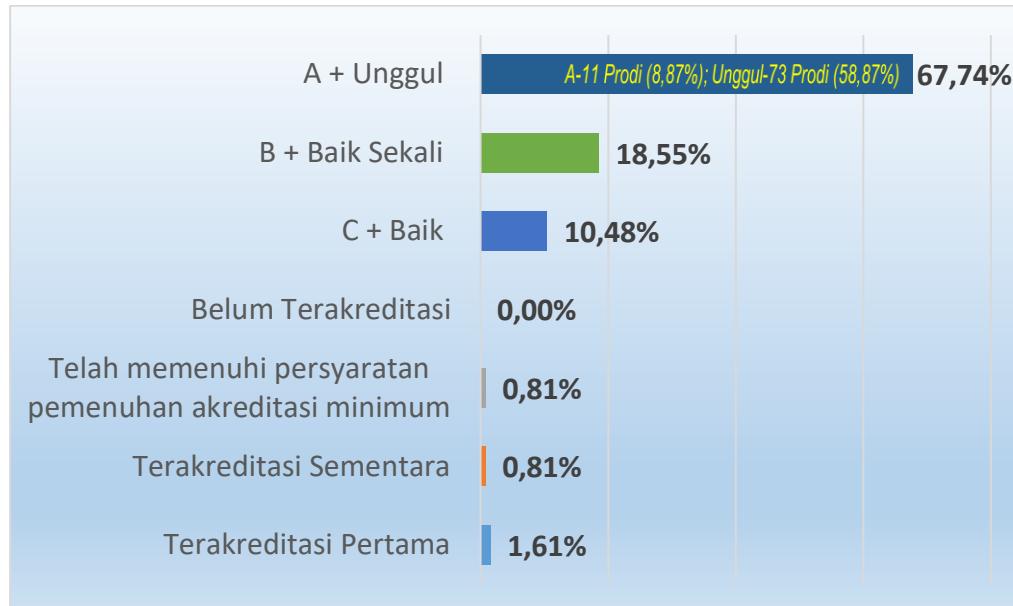
Selaras dengan upaya peningkatan mutu layanan pendidikan, UNNES berkomitmen memberikan dukungan baik yang bersifat material dalam bentuk pemenuhan sarana prasarana yang memadai maupun spiritual dalam bentuk peningkatan kompetensi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan. Hasil dari upaya yang dilakukan nampak dalam capaian akreditasi Prodi. Gambar dibawah ini menunjukkan perkembangan capaian akreditasi akreditasi Prodi UNNES dengan status A dan UNGGUL dalam kurun waktu 5 tahun. Perkembangan menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dan upaya peningkatan mutu yang dilaksanakan dengan baik.



Gambar 2 Perkembangan Capaian Akreditasi Prodi A dan UNGGUL

Secara detail status akreditasi Prodi UNNES saat ini dapat dikelompokkan menjadi 10, yaitu status akreditasi A, B, C, Unggul, Baik Sekali, Baik, Telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi, Terakreditasi Sementara, Terakreditasi Pertama, dan Belum

Terakreditasi. Capaian akreditasi Prodi dengan status A dan UNGGUL telah mencapai 67,74% dengan rincian Prodi dengan status akreditasi A sejumlah 11 Prodi atau 8,87%, Prodi dengan status akreditasi UNGGUL sejumlah 73 atau 58,87%.



Gambar 3 Persentase Capaian Akreditasi Prodi

Berdasarkan data yang disajikan, secara keseluruhan, mayoritas program studi (Prodi) memiliki status akreditasi Unggul, yaitu sebanyak 73 Prodi atau sekitar 58,87% dari total 124 Prodi.

1. Dominasi Akreditasi Unggul: Status akreditasi Unggul mendominasi, terutama pada jenjang S1 (47 Prodi) dan S2 (19 Prodi).
2. Akreditasi A dan B: Status akreditasi lama (A dan B) masih ada, dengan 11 Prodi berstatus A dan 6 Prodi berstatus B.
3. Akreditasi Terendah: Terdapat 2 Prodi yang berstatus "Terakreditasi Sementara" yaitu Prodi Sarjana Kedokteran Hewan dan Prodi Profesi Pendidikan Kedokteran Hewan yang merupakan Prodi baru di Fakultas Kedokteran.

Secara umum, kualitas program studi berada pada tingkat yang sangat baik, ditandai dengan tingginya proporsi akreditasi Unggul (hampir 60%). Hal ini mencerminkan pencapaian mutu yang signifikan di berbagai jenjang pendidikan. Berikut detail data capaian akreditasi Prodi per jenjang akademik.

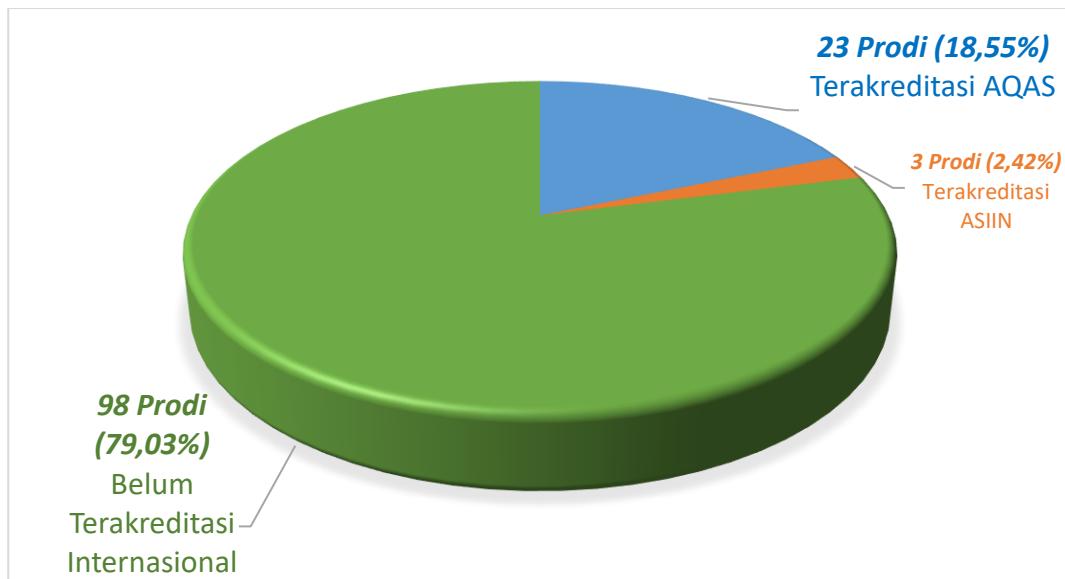
Tabel 3 Capaian Akreditasi Prodi per Jenjang Akademik

Status Akreditasi	D3	S1	S2	S3	Profesi	Jumlah
Unggul	0	47 (63,51%)	19 (63,33%)	7 (53,85%)	0	73 (58,87%)
Baik Sekali	0	5 (6,76%)	6 (20,00%)	5 (38,46%)	1 (20,00%)	17 (13,71%)
Baik	0	6 (8,11%)	4 (13,33%)	1 (7,69%)	2 (40,00%)	13 (10,48%)
A	1 (50,00%)	10 (13,51%)	0	0	0	11 (8,87%)
B	1 (50,00%)	4 (5,41%)	0	0	1 (20,00%)	6 (4,84%)
C	0	0	0	0	0	0
Terakreditasi Sementara	0	1 (1,35%)	0	0	0	1 (0,81%)
Telah memenuhi persyaratan minimum akreditasi	0	0	1 (3,33%)	0	0	1 (0,81%)
Terakreditasi Pertama	0	1 (1,35%)	0	0	1 (20,00%)	2 (1,61%)
Belum Terakreditasi	0	0	0	0	0	0

b. Akreditasi Internasional

Secara keseluruhan, UNNES telah mengamankan akreditasi internasional untuk 26 Program Studi dari dua lembaga akreditasi terkemuka di Jerman (AQAS dan ASIIN), serta sertifikasi mutu dari AUN-QA. Capaian ini tidak hanya meningkatkan reputasi UNNES di kancah global, tetapi juga memberikan jaminan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan bahwa lulusan UNNES memiliki kualifikasi yang diakui secara internasional.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menunjukkan komitmen kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan meraih berbagai akreditasi dan sertifikasi internasional. Upaya ini merupakan bagian integral dari visi UNNES untuk menjadi universitas berkelas dunia.



Gambar 4 Capaian Akreditasi Internasional Prodi di UNNES

1) Akreditasi Internasional oleh AQAS

UNNES secara progresif mengajukan program studinya untuk diakreditasi oleh Agency of Quality Assurance (AQAS), sebuah lembaga akreditasi independen yang berbasis di Jerman. Akreditasi ini menegaskan bahwa kualitas pendidikan dan manajemen program studi di UNNES telah memenuhi standar Eropa yang ketat.

Berdasarkan data terbaru, UNNES telah berhasil mengakreditasi 23 Program Studi dari berbagai rumpun ilmu melalui AQAS. Program studi yang terakreditasi mencakup jenjang Sarjana, Magister, hingga Doktoral. Berikut adalah daftar Program Studi Terakreditasi AQAS.

Tabel 4 Daftar Akreditasi Prodi Internasional Lembaga AQAS

No.	Rumpun Bidang Ilmu	Prodi	Jenjang	Masa Berlaku	
				Mulai	Berakhir
1.	Language	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
2.	Language	Pendidikan Bahasa Arab	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
3.	Language	Sastrawirata Inggris	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
4.	Economics and Law	Pendidikan Ekonomi	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
5.	Economics and Law	Akuntansi	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27

6.	Economics and Law	Manjamen	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
7.	Economics and Law	Ilmu Hukum	Sarjana	30-Agu-21	30-Sep-27
8.	Education	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
9.	Education	Bimbingan Konseling	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
10.	Education	Geografi	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
11.	Education	Ilmu Keolahragaan	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
12.	Science	Pendidikan Matematika	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
13.	Science	Pendidikan Kimia	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
14.	Science	Pendidikan Fisika	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
15.	Science	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Sarjana	6-Des-21	30-Sep-27
16.	Social	Pendidikan IPS	Sarjana	4-Apr-25	31-Des-29
17.	Social	Pendidikan IPS	Magister	4-Apr-25	31-Des-29
18.	Social	Pendidikan IPS	Doktor	30-Sep-25	30-Sep-31
19.	Social	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	Sarjana	4-Apr-25	31-Des-29
20.	Social	Ilmu Politik	Sarjana	4-Apr-25	31-Des-29
21.	Education	Teknologi Pendidikan	Sarjana	24-Feb-25	31-Mar-30
22.	Education	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Sarjana	24-Feb-25	31-Mar-30
23.	Education	Pendidikan Luar Sekolah	Sarjana	24-Feb-25	31-Mar-30

2) Akreditasi Internasional oleh ASIIN

Selain AQAS, UNNES juga meraih akreditasi dari Akkreditierungsgesamtur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), lembaga akreditasi terkemuka di Jerman

yang berfokus pada disiplin ilmu teknik, informatika, sains, dan matematika.

Sebanyak 3 Program Studi dari Fakultas Teknik UNNES telah berhasil memperoleh akreditasi dari ASIIN, yang semakin memperkuat pengakuan internasional terhadap kualitas pendidikan di bidang sains dan teknologi. Berikut adalah daftar Program Studi Terakreditasi ASIIN.

Tabel 5 Daftar Akreditas Prodi Internasional Lembaga ASIIN

No	Prodi	Jenjang	Masa Berlaku	
			Mulai	Berakhir
1.	Teknik Kimia	Sarjana	06-Dec-24	06-Sep-30
2.	Pendidikan Teknik Mesin	Sarjana	06-Dec-24	06-Sep-30
3.	Pendidikan Teknik Otomotif	Sarjana	06-Dec-24	06-Sep-30

3. Sertifikasi ISO 21001:2018

Universitas Negeri Semarang (UNNES) resmi memperoleh sertifikat ISO 21001:2018 dari VRC International sebagai pengakuan atas penerapan Management System for Educational Organizations (EOMS). Sertifikat ini menegaskan bahwa UNNES telah memenuhi standar internasional dalam penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi yang meliputi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sertifikat dengan nomor 25101400383421K001 ini berlaku hingga 13 Oktober 2028, dengan jadwal surveillance audit pertama pada September 2026 dan kedua pada September 2027. Melalui capaian ini, UNNES semakin memperkuat komitmennya sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, yang senantiasa menjaga mutu layanan pendidikan sesuai standar global.

Pencapaian ISO 21001:2018 ini merupakan wujud nyata dari komitmen seluruh sivitas akademika dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.

Sertifikat ISO 21001:2018 ini diberikan kepada 10 UPPS (Fakultas dan Sekolah Pascasarjana), 4 Direktorat pada Rektorat, 2 Lembaga, 1 Badan, 1 Satuan Pengawas Internal, 4 Kantor, dan 2 Unit Pelaksana Teknis.

Dengan perolehan sertifikasi ini, UNNES meneguhkan langkahnya dalam menghadirkan tata kelola pendidikan yang unggul dan berkelanjutan,

sekaligus mendukung pencapaian visi universitas menuju World Class University.



Gambar 5 Sertifikat ISO 21001:2018 Universitas Negeri Semarang

4. Survei Kepuasan Layanan UNNES

Survei kepuasan layanan yang dilakukan oleh UNNES melibatkan enam kelompok responden utama yaitu Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Alumni, Pengguna Alumni, dan Mitra Kerjasama. Secara umum, hasil survei

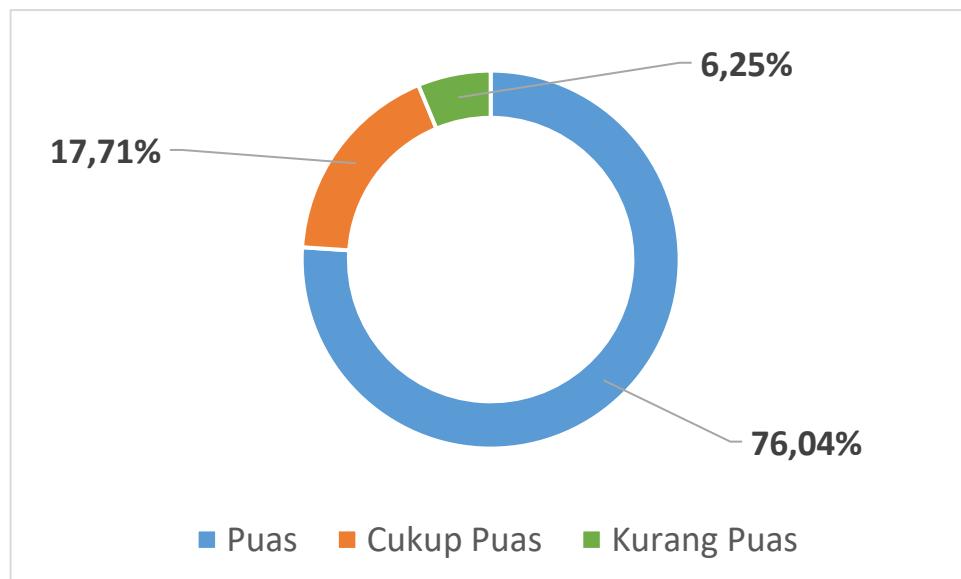
menunjukkan tingkat kepuasan yang positif dari seluruh kelompok responden dimana hasil pengukuran survey termasuk dalam kategori Puas.

Tabel 6 Rekap Pengukuran Kepuasan Layanan Perguruan Tinggi

Responden	Indeks	Tingkat Kepuasan
Dosen	3,43	Puas
Mahasiswa	3,19	Puas
Tenaga Kependidikan	3,35	Puas
Alumni	3,40	Puas
Pengguna Alumni	3,69	Puas
Mitra Kerjasama	3,42	Puas

a. Survei Pengukuran Kepuasan Dosen

Mayoritas Dosen menyatakan Puas terhadap layanan UNNES, mencapai hampir tiga perempat dari total responden, yaitu sebesar **76,04%**. Responden yang merasa Cukup Puas berada di angka **17,71%**. Gabungan dari kedua kategori ini menunjukkan bahwa lebih dari **90%** Dosen (**93,75%**) memiliki persepsi positif terhadap layanan. Persentase Dosen yang menyatakan Kurang Puas relatif kecil, yaitu **6,25%**.



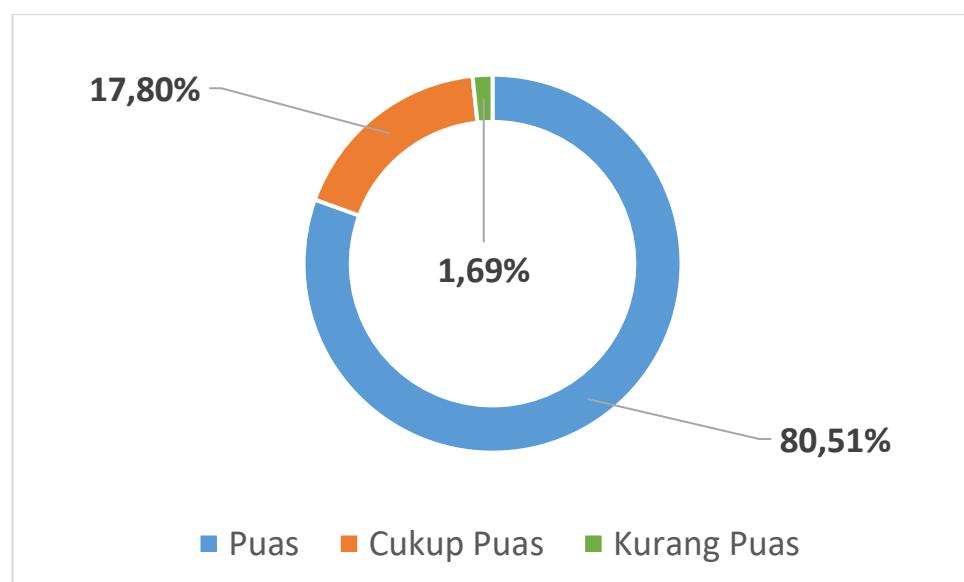
Gambar 6 Persentase Kepuasan Dosen terhadap Layanan UNNES

Tingginya persentase kepuasan Dosen (76,04%) mengindikasikan bahwa layanan-layanan utama yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta layanan administrasi dan fasilitas, telah berjalan dengan sangat baik dan memenuhi ekspektasi Dosen. Angka Kurang Puas sebesar 6,25% menjadi

area fokus yang perlu ditindaklanjuti. Meskipun kecil, persentase ini merepresentasikan Dosen yang mungkin mengalami kendala dalam layanan tertentu (misalnya, kecepatan proses administrasi, ketersediaan dana penelitian, atau kualitas sarana prasarana) yang perlu diidentifikasi dan diperbaiki agar kepuasan dapat mencapai angka yang lebih optimal.

b. Survei Pengukuran Kepuasan Tenaga Kependidikan

Tingkat kepuasan pada kelompok Tenaga Kependidikan bahkan lebih tinggi dibandingkan Dosen. Lebih dari 80% responden, tepatnya 80,51%, menyatakan Puas terhadap layanan. Responden yang Cukup Puas berjumlah 17,80%. Hal yang paling menonjol adalah persentase Kurang Puas yang sangat rendah, yaitu hanya 1,69%.



Gambar 7 Persentase Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Layanan UNNES

Angka kepuasan Tenaga Kependidikan yang mencapai 80,51% menunjukkan keberhasilan unit layanan dalam mendukung tugas dan fungsi Tenaga Kependidikan, yang meliputi layanan kepegawaian, keuangan, dan operasional harian. Persentase Kurang Puas yang hanya 1,69% adalah indikator kinerja layanan yang sangat baik. Ini berarti bahwa hampir semua Tenaga Kependidikan merasa terbantu dan didukung oleh sistem dan prosedur layanan yang ada. Fokus perbaikan harus diarahkan pada identifikasi akar masalah dari **1,69%** responden yang Kurang Puas untuk menghilangkan hambatan layanan yang tersisa, sehingga dapat mencapai tingkat kepuasan mendekati 100% pada kategori Puas dan Cukup Puas.

Kepuasan Tenaga Kependidikan dengan persentase sebesar **80,51%** (Puas) menunjukkan efektivitas dan efisiensi layanan internal yang

mendukung fungsi operasional. Persentase Kurang Puas yang sangat rendah (**1,69%**) mengindikasikan kinerja layanan internal yang sangat kuat.

c. Survei Pengukuran Kepuasan Mahasiswa

Pengukuran kepuasan Mahasiswa dianalisis lebih lanjut menggunakan 5 dimensi layanan meliputi Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Secara keseluruhan, Mahasiswa menyatakan Puas untuk semua dimensi, dengan indeks kepuasan berkisar antara 3,15 hingga 3,21. Meskipun semua indikator berada dalam kategori Puas, dimensi Empathy memiliki nilai terendah yaitu 3,15. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek perhatian individu dan kedulian terhadap Mahasiswa perlu mendapat perhatian lebih.

Tabel 7 Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap

Layanan Perguruan Tinggi

Responden	Tangibles	Reliability	Responsiveness	Assurance	Empathy
Mahasiswa	3,21	3,21	3,21	3,19	3,15
	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas

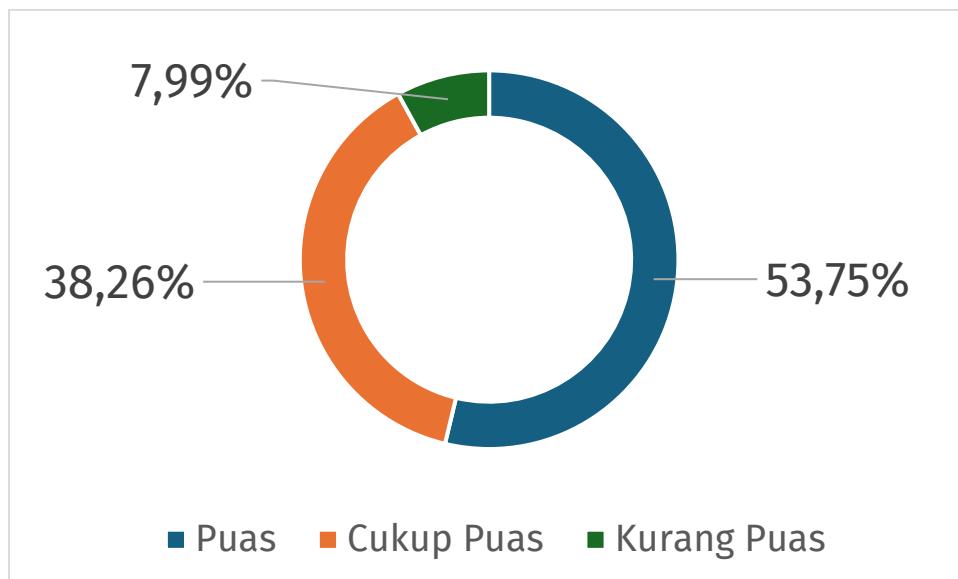
Analisis kepuasan Mahasiswa terhadap layanan di UPPS menunjukkan variasi yang besar, dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Sekolah Pascasarjana (SPS) menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi. Fakultas Hukum (FH) menunjukkan penilaian kepuasan mahasiswa dari indikator Tangibles, Reliability, Reponsivennes, Assureance, dan Empaty berada pada nilai di bawah 3 semua. Sedangkan Fakultas Teknik (FT) menunjukkan tingkat kepuasan yang hampir sama dengan FH tetapi untuk Assurance nilainya diatas 3.

FIK menunjukkan performa yang sangat baik di semua dimensi dengan rata-rata indeks kepuasan sebesar 3,56, dengan Reliability (3,60) sebagai nilai tertinggi. Sekolah Pascasarjana juga menunjukkan performa tinggi dengan rata-rata indeks kepuasan sebesar 3,51), dengan Reliability (3,62) sebagai nilai tertinggi.

Sedangkan nilai indeks kepuasan layanan di Fakultas Teknik (FT) pada sebagian besar dimensi berada di bawah 3,00, dengan Reliability (2,84) dan Tangibles (2,86) sebagai yang terendah. Begitu juga Fakultas Hukum (FH) menunjukkan nilai indeks kepuasan layanan terendah di antara semua UPPS, dengan Empathy (2,69) dan Assurance (2,77) sebagai nilai yang paling rendah.

Tabel 8 Rekap Pengukuran Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

UPPS	Tangibles	Reliability	Responsiveness	Assurance	Empathy
FIPP	3,01	3,15	3,23	3,10	3,06
FBS	3,13	3,15	3,12	3,09	3,12
FISIP	3,13	3,15	3,14	3,17	3,20
FMIPA	3,24	3,27	3,21	3,16	3,16
FT	2,86	2,84	2,88	3,01	2,91
FIK	3,57	3,60	3,56	3,55	3,51
FEB	3,37	3,21	3,23	3,15	3,08
FH	2,91	2,80	2,84	2,77	2,69
FK	3,25	3,30	3,23	3,28	3,23
SPS	3,47	3,62	3,51	3,47	3,48



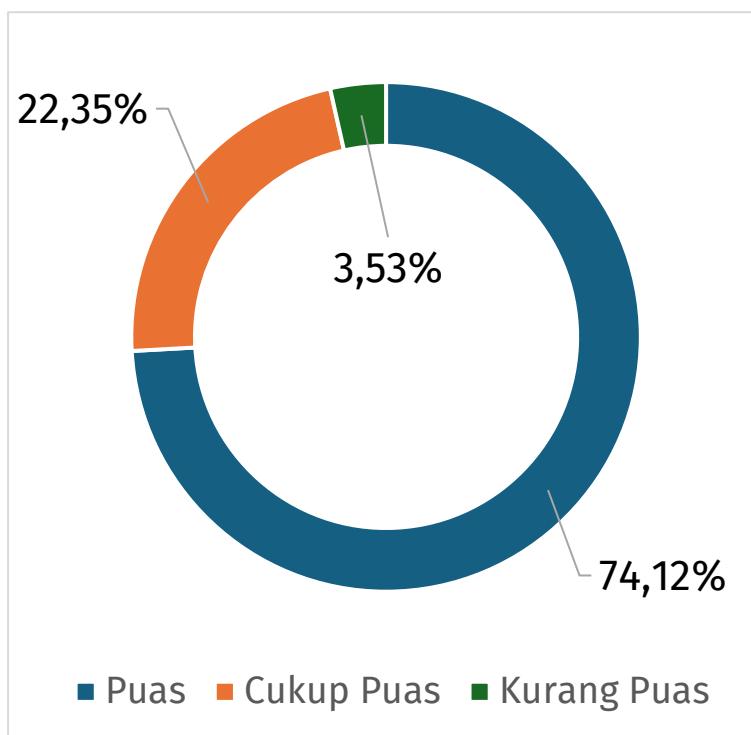
Gambar 8 Persentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan UNNES

d. Survei Pengukuran Kepuasan Alumni

Berdasarkan hasil pengukuran, alumni UNNES merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh UNNES. Berikut adalah rincian data dari survei tersebut.

- a. Puas: Sebesar 74,12% dari total responden menyatakan puas. Ini merupakan segmen terbesar dalam diagram, ditandai dengan warna biru.
- b. Cukup Puas: Sebesar 22,35% responden menyatakan cukup puas. Segmen ini ditandai dengan warna oranye.
- c. Kurang Puas: Sebesar 3,53% responden menyatakan kurang puas, yang ditandai dengan warna hijau.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan sentimen yang sangat positif, dengan sebagian besar responden memberikan tanggapan puas. Namun terdapat 22,35% responden menyatakan cukup puas yang bermakna masih terdapat hal yang kurang nyaman dirasakan oleh responden meskipun kebutuhan responden akan informasi dan kebutuhan lainnya sudah dipenuhi oleh UNNES. Selain itu perlu menjadi perhatian juga bahwa masih terdapat responden yang kurang puas dengan layanan yang diberikan oleh UNNES. Hal ini perlu dijadikan koreksi dan refleksi demi menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap UNNES. Infografis dibawah menunjukkan persentase kepuasan alumni terhadap layanan di UNNES.



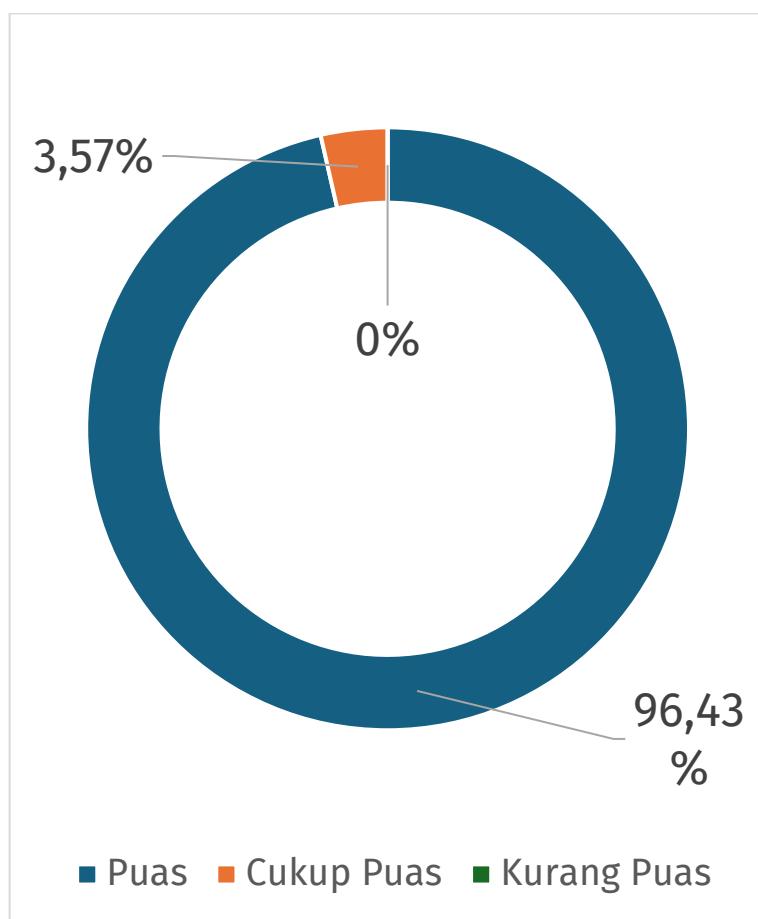
Gambar 9 Persentase Kepuasan Alumni Layanan terhadap Layanan UNNES

e. Survei Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil pengukuran, pengguna lulusan UNNES merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh UNNES. Berikut adalah rincian data dari survei tersebut.

- a. Puas: Sebesar 96,43% dari total responden menyatakan puas. Ini merupakan segmen terbesar dalam diagram, ditandai dengan warna biru.
- b. Cukup Puas: Sebesar 3,57% responden menyatakan cukup puas. Segmen ini ditandai dengan warna oranye.
- c. Kurang Puas: Sebesar 0% responden menyatakan kurang puas, yang ditandai dengan warna hijau.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan sentimen yang sangat positif, dengan sebagian besar responden memberikan tanggapan puas dan sangat sedikit yang memberikan respon cukup puas. Selain itu tidak ada satupun responden yang merasa kurang puas. Infografis dibawah menunjukkan persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap layanan di UNNES.



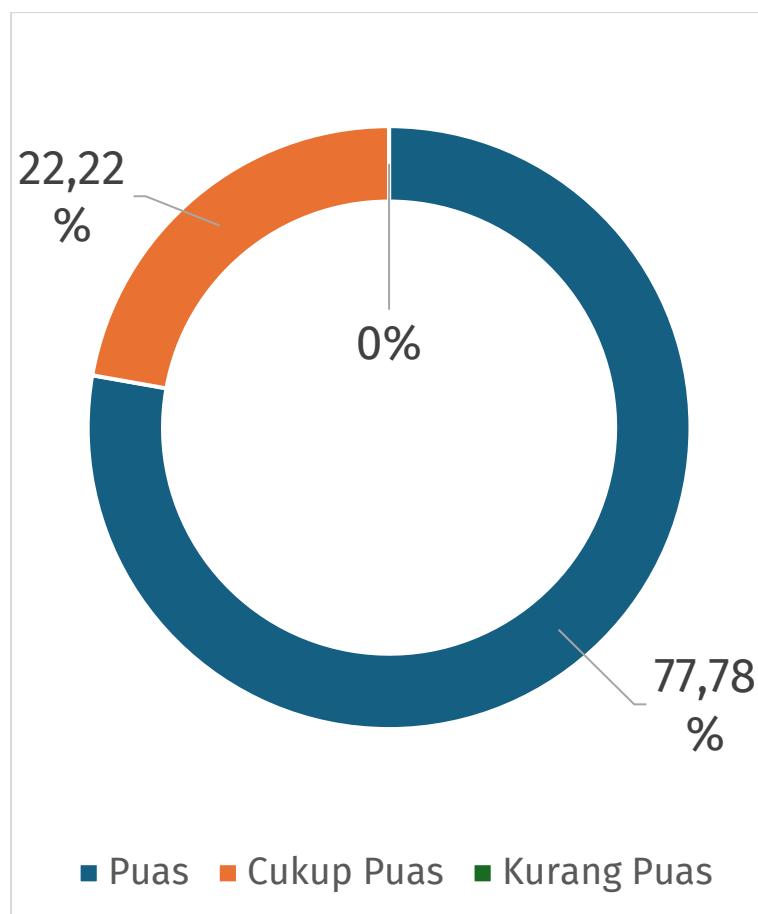
Gambar 10 Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Layanan UNNES

f. Survey Pengukuran Kepuasan Mitra Kerjasama

Berdasarkan hasil pengukuran, mitra kerjasama UNNES merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh UNNES. Berikut adalah rincian data dari survei tersebut.

- a. Puas: Sebesar 77,78% dari total responden menyatakan puas. Ini merupakan segmen terbesar dalam diagram, ditandai dengan warna biru.
- b. Cukup Puas: Sebesar 22,22% responden menyatakan cukup puas. Segmen ini ditandai dengan warna oranye.
- c. Kurang Puas: Sebesar 0% responden menyatakan kurang puas, yang ditandai dengan warna hijau.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan sentimen yang sangat positif, dengan sebagian besar responden memberikan tanggapan puas atau cukup puas, dan tidak ada satupun responden yang merasa kurang puas. Infografis dibawah menunjukkan persentase kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan di UNNES.



Gambar 11 Persentase Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran survei kepuasan layanan, terdapat beberapa rekomendasi dan poin penting yang perlu diperhatikan oleh UNNES untuk meningkatkan kualitas layanan, khususnya bagi Mahasiswa:

1) Fokus pada Peningkatan Kepuasan Mahasiswa

Meskipun hasil kepuasan Mahasiswa secara umum adalah Puas dengan indeks sebesar 3,19, namun pada kelompok ini memiliki persentase Kurang Puas yang paling tinggi yaitu 7,99%. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan layanan harus diprioritaskan pada segmen Mahasiswa untuk mengurangi persentase ketidakpuasan.

2) Perhatian Khusus pada Dimensi Empati

Dimensi Empathy merupakan indikator dengan nilai terendah dalam pengukuran kepuasan Mahasiswa secara keseluruhan yaitu sebesar 3,15. Hal ini membutuhkan peningkatan dalam aspek:

- a. Perhatian personal: Staf layanan harus lebih menunjukkan kepedulian dan perhatian individu terhadap kebutuhan Mahasiswa.
- b. Aksesibilitas dan Komunikasi: Memastikan bahwa staf mudah dihubungi dan bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan dan membantu Mahasiswa.

3) Intervensi mendesak pada UPPS dengan Nilai Rendah

Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Hukum (FH) menunjukkan tingkat kepuasan yang membutuhkan perhatian karena nilai di bawah 3,00. Perlu dilakukan audit layanan dan intervensi segera pada kedua UPPS tersebut dengan fokus pada:

- a. Fakultas Teknik (FT): Peningkatan keandalan (Reliability) dan pemenuhan sarana prasarana yang memadai (Tangibles). Ini mungkin berarti perbaikan prosedur layanan agar lebih konsisten dan peningkatan fasilitas fisik atau sarana pendukung.
- b. Fakultas Hukum (FH): Peningkatan pada empati (Empathy) dan jaminan kepercayaan (Assurance). Ini memerlukan pelatihan staf dalam keterampilan interpersonal, etika layanan, dan memastikan bahwa staf memiliki pengetahuan yang memadai untuk memberikan informasi yang kredibel dan meyakinkan.

4) Pembelajaran dari UPPS Berkinerja Tinggi

Unit dengan kinerja tinggi, seperti FIK dan Sekolah Pascasarjana dapat dijadikan model praktik terbaik (best practice). Khususnya, keberhasilan mereka dalam dimensi Reliability (Keandalan).

5) Mempertahankan dan meningkatkan layanan untuk semua unit

Meskipun kelompok Dosen, Tenaga Kependidikan, Alumni, Pengguna Alumni, dan Mitra Kerjasama sudah sangat puas, upaya harus terus dilakukan untuk mempertahankan standar layanan yang tinggi. Hasil pengukuran kepuasan Pengguna Alumni dapat menjadi indikator keberhasilan layanan yang berorientasi pada hasil lulusan.

Secara garis besar hasil pengukuran ini merupakan sinyal yang jelas bahwa UNNES telah mencapai tingkat kepuasan yang baik secara umum, namun perlu adanya fokus yang lebih tajam dan terperinci pada peningkatan layanan bagi Mahasiswa, terutama pada aspek Empati dan perbaikan kinerja layanan di Unit Pengelola Program Studi tertentu.

5. Audit Mutu Internal

AMI tahun 2025 ini dilaksanakan dengan tetap menggunakan bantuan sistem SIAMI yang dapat diakses melalui <https://siami.unnes.ac.id> dan terintegrasi dengan APPS UNNES. Sistem AMI tahun 2025 ini sudah mulai bisa melakukan evaluasi dan cetak tindak lanjut. Fasilitas tindak lanjut merupakan bagian dari upaya untuk membantu kelengkapan dokumen akreditasi prodi yang mulai digunakan dalam Sistem AMI sejak tahun 2024. Fasilitas tindak lanjut digunakan untuk melihat upaya prodi, UPPS dan Unit dalam memperbaiki temuan instrumen AMI yang bobot nilai dari jawaban ≤ 3 , diberikan warna list merah muda untuk memudahkan prosesnya. Upaya yang dilihat berupa rencana dan realisasi perbaikan temuan yang selanjutnya diaudit dan dievaluasi oleh auditor. Di tahun 2025 ini untuk prodi UPPS dan unit yang akan mengisi sasaran / target AMI harus terlebih dahulu mengisi tindak lanjut. AMI dilaksanakan pada prodi S1 S2 S3, PPG, Profesi konseling, UPPS, Lembaga, Kantor serta semua Unit di lingkungan UNNES kecuali Kantor Hukum dan bagian keuangan.

Kegiatan AMI dimulai dengan sosialisasi pengisian target AMI pada tanggal 19 Juni 2025 dengan rentang waktu pengisian target tanggal 19 Juni – 7 Juli 2025. Kemudian pengisian capaian dimulai dari tanggal 8 Juli -13 Oktober 2025 dan pelaksanaan audit tanggal 20-29 Oktober 2025

Instrumen yang digunakan untuk program studi (S1, S2, S3) dan UPPS (fakultas dan sekolah pascasarjana) merupakan instrumen gabungan yang disusun dengan mempertimbangkan target SN DIKTI, BAN-PT, LAM, Renstra, dan IKU UNNES. Sementara itu, unit pendukung AMI masih menggunakan instrumen berbasis proses manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut.

Pada program studi, instrumen AMI mencakup sembilan kriteria, yaitu: (1) visi, misi, dan tujuan strategis; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) kemahasiswaan; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan; (6) pendidikan dan kurikulum; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran.

Capaian pada sembilan kriteria prodi dan UPPS menggunakan sistem penilaian skor dengan lima tingkatan predikat, mulai dari bintang 1 (star) hingga bintang 5 (stars). Berikut merupakan predikat dan ukuran pencapaian hasil AMI untuk prodi dan UPPS.

Tabel 9 Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi

Ukuran Pencapaian					
Predikat	Skor (S)	Pola Proses	Mekanisme kerja (prosedur)	Sasaran dan rencana Mutu	Capaian Kinerja Sesuai Sasaran Mutu
5 Stars	Skor ≥ 361	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibanding unit pembanding
4 Stars	$320 \leq \text{skor} \leq 360$	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas
3 Stars	$280 \leq \text{skor} < 320$	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter
2 Stars	$240 \leq \text{skor} < 280$	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level sebagian parameter
1 Star	Skor < 240	Sedang mengembangkan	Sedang mengembangkan		

Tabel 10 Scoring, Predikat dan Kategori AMI Prodi

Ukuran Pencapaian					
Predikat	Skor (S)	Pola Proses	Mekanisme kerja (prosedur)	Sasaran dan rencana Mutu	Capaian Kinerja Sesuai Sasaran Mutu
5 Stars	Skor ≥ 129	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter dengan akselerasi lebih tinggi dibanding unit pembanding
4 Stars	$114 \leq \text{skor} < 129$	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren parameter yang menjadi prioritas

3 Stars	99 ≤ skor < 114	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level dan tren semua parameter
2 Stars	84 ≤ skor < 99	Telah memiliki	Telah memiliki	Telah menetapkan	Menunjukkan level sebagian parameter
1 Star	Skor < 84	Sedang mengem bangkan	Sedang mengembangan		

Berikut merupakan hasil analisis AMI rata-rata Capaian AMI UNNES per kriteria di tahun 2025.

Tabel 11 Rerata Capaian AMI per Kriteria

Jenjang	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	K-8	K-9
Sarjana	3,98	3,95	3,79	3,86	3,96	3,92	3,67	3,48	3,65
Magister	3,63	3,67	3,56	3,56	3,65	3,65	3,46	3,26	3,48
Doktor	3,90	3,96	3,89	3,90	3,88	3,89	3,77	3,61	3,72
UNNES	3,84	3,86	3,75	3,77	3,83	3,82	3,63	3,45	3,62

Berdasarkan data diatas, delapan (8) dari sembilan (9) kriteria penilaian AMI tahun 2025 pada seluruh jenjang baik Sarjana, Magister, dan Doktor, serta capaian gabungan UNNES telah berada di atas nilai 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kriteria telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan mencerminkan kinerja program studi yang baik pada tahun berjalan.

Meskipun demikian, pada kriteria 8 nilai rata-rata kurang dari 3,5. Pada Kriteria 8 (Pengabdian kepada Masyarakat) hanya jenjang S3 yang mempunyai nilai diatas 3,5 sedangkan jenjang S1 dan S2 menunjukkan capaian yang belum memenuhi batas minimal, sehingga secara keseluruhan nilai UNNES pada kriteria ini masih perlu ditingkatkan. Perhatian khusus pada jenjang Magister, dimana kriteria 7 (Penelitian), 8 (Pengabdian kepada Masyarakat), dan 9 (Luaran) memiliki nilai capaian di bawah 3,5, yang mengindikasikan bahwa aspek Penelitian, Pengabdian dan Luaran masih harus diperbaiki.

Berdasarkan data diatas, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan capaian pada kriteria yang belum memenuhi standar. Untuk kriteria Penelitian, peningkatan dilakukan dengan cara memfasilitasi Program studi supaya bisa bermitra dengan Perguruan Tinggi, maupun DUDIS di dalam maupun di luar negeri untuk melakukan kolaborasi penelitian. Untuk kriteria Pengabdian, peningkatan dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan

dan memfasilitasi program studi dalam memperoleh pendanaan pengabdian baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sementara itu, peningkatan capaian pada kriteria Luaran dapat dilakukan melalui penguatan indikator kinerja lulusan, antara lain dengan mendorong peningkatan jumlah lulusan tepat waktu serta peningkatan kualitas dan kuantitas luaran akademik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan capaian AMI 2025 pada seluruh kriteria dapat terus ditingkatkan sehingga mutu penyelenggaraan pendidikan di UNNES semakin optimal.

Capaian AMI tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan data capaian AMI per kriteria tahun 2024, beberapa kriteria capaian menurun. Dari 9 kriteria, hanya pada kriteria 8 dan 9 yang mengalami kenaikan. Hal ini perlu mendapat perhatian meskipun masih diatas standar namun ternyata tidak ada perbaikan secara signifikan. Data dibuktikan pada perbandingan di bawah.

Tabel 12 Perbandingan Skor Capaian AMI Tahun 2024 dan 2025

Jenjang	Tahun	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	K-8	K-9
Sarjana	2024	3,98	3,89	3,70	3,79	3,90	3,89	3,60	3,44	3,48
	2025	3,98	3,95	3,79	3,86	3,96	3,92	3,67	3,48	3,65
Magister	2024	3,86	3,88	3,81	3,74	3,86	3,83	3,63	3,35	3,46
	2025	3,63	3,67	3,56	3,56	3,65	3,65	3,46	3,26	3,48
Doktor	2024	3,85	3,88	3,86	3,85	4,00	3,79	3,69	3,42	3,67
	2025	3,90	3,96	3,89	3,90	3,88	3,89	3,77	3,61	3,72
UNNES	2024	3,90	3,88	3,79	3,79	3,92	3,84	3,64	3,40	3,54
	2025	3,84	3,86	3,75	3,77	3,83	3,82	3,63	3,45	3,62

Pada jenjang Sarjana, terdapat kenaikan capaian hampir di semua kriteria, kecuali kriteria 1, dengan nilai yang sama seperti tahun 2024. Pada jenjang Magister, mengalami penurunan pada kriteria 1-8, sedangkan kriteria 9 mengalami kenaikan. Sedangkan pada jenjang Doktor dari 9 kriteria terdapat 8 kriteria yang mengalami kenaikan, sedangkan yang mengalami penurunan yaitu kriteria 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana).

Dari perbandingan data diatas, maka kontribusi terbesar terhadap penurunan capaian setiap kriteria ada pada jenjang Magister. Maka perlu menjadi perhatian bagi UPPS yang mengelola prodi jenjang Magister untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan. Berikut merupakan nilai rata-rata setiap jenjang.

Tabel 13 Data Rata-rata Skor Capaian AMI UNNES Berdasarkan Jenjang Prodi Tahun 2025

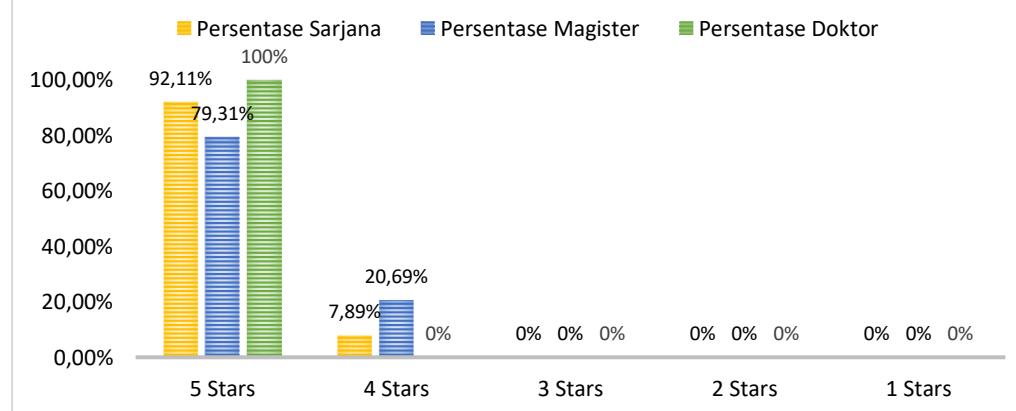
Jumlah Prodi	Jenjang	Skor
		76
29	Magister	378,39
12	Doktor	383,22

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program studi di UNNES pada semua jenjang telah menunjukkan kesiapan untuk memperoleh akreditasi unggul, karena sebagian besar prodi nilai rata-ratanya telah melampaui angka 360 sebagai batas minimal akreditasi unggul. Rata-rata capaian AMI Program Studi Sarjana mencapai 379,77 dengan predikat 5 Stars, Program Studi Magister memiliki rata-rata 378,39 dengan predikat 5 Stars, dan Program Studi Doktor meraih rata-rata 383,22 dengan predikat 5 Stars. Untuk melihat rincian capaian AMI masing-masing program studi, dapat diperhatikan pada bagian berikutnya.

Tabel 14 Perhitungan Jumlah dan Persentase predikat capaian AMI Program Studi Per jenjang

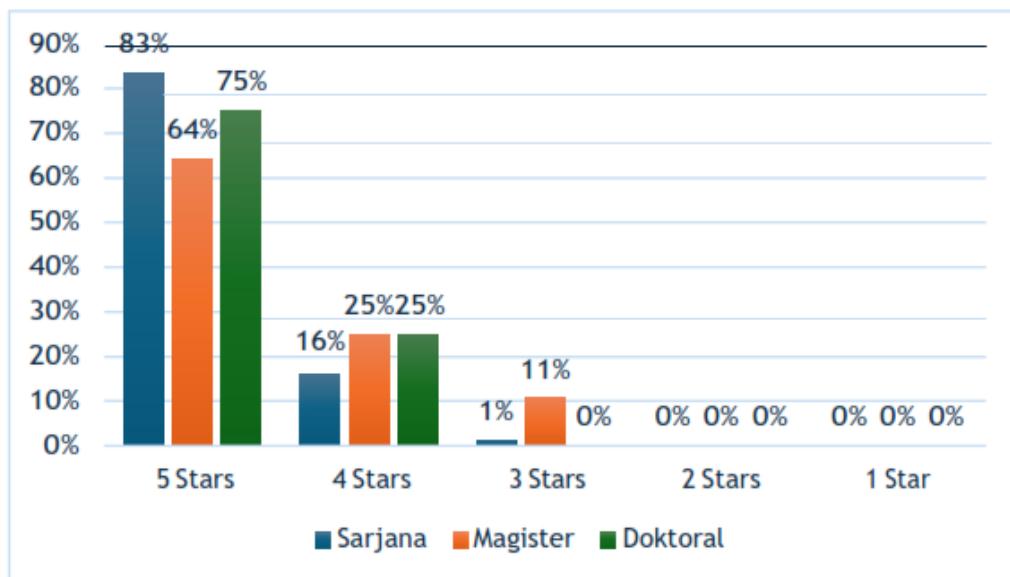
Predikat	Jumlah			Persentase		
	Sarjana	Magister	Doktor	Sarjana	Magister	Doktor
5 Stars	70	23	12	92,11%	79,31%	100%
4 Stars	6	6	0	7,89%	20,69%	0%
3 Stars	0	0	0	0%	0%	0%
2 Stars	0	0	0	0%	0%	0%
1 Stars	0	0	0	0%	0%	0%
Total	76	29	12	100%	100%	100%

GRAFIK PERSENTASE PREDIKAT CAPAIAN AMI PRODI PER JENJANG



Gambar 12 Predikat Prodi Tahun 2025

Pada program studi Sarjana, sebanyak 70 prodi atau 92,11% telah meraih 5 stars. Untuk Program studi Magister, 23 prodi atau 79,31% mencapai predikat yang sama. Sementara itu, seluruh Program studi Doktor, yakni 12 prodi atau 100% telah memperoleh 5 stars.



Gambar 13 Predikat Prodi Tahun 2024

Berdasarkan grafik, jika dibandingkan dengan data tahun 2024, terjadi peningkatan jumlah prodi yang mencapai predikat 5 stars, pada semua jenjang pada tahun 2025. Sudah tidak ada prodi dengan predikat 3 stars. Sedangkan untuk prodi dengan predikat 4 Stars juga sudah mulai mengalami penurunan.

a. Pra Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1) Jadwal Audit Mutu Internal

Dalam memenuhi kegiatan Audit mutu internal, Kantor Penjaminan Mutu UNNES melaksanakan AMI bagi seluruh Prodi, UPPS dan Unit di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Pada proses AMI di tahun 2025 ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan penarikan data hasil AMI 2025.

Tahap persiapan awal dilakukan dengan pembukaan sistem SIAMI bagi Prodi, UPPS dan Unit untuk dapat mengisi target. Sebelum mengisi target, harus mengisi tindak lanjut terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 19 Juni sampai dengan 7 Juli 2025. Selanjutnya pada tanggal 8 Juli 2025 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025 dilaksanakan pengisian capaian AMI oleh Auditee. Dan

pada tanggal 20 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2025 dilaksanakan audit mutu internal oleh auditor kepada Auditee.

Tabel 15 Jadwal Pelaksanaan AMI

Pelaksanaan Pengisian Target	19 Juni – 7 Juli 2025
Pengisian capaian AMI oleh Auditee	8 Juli – 13 Oktober 2025
Pelaksanaan Audit Mutu Internal	20 – 29 Oktober 2025

2) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan Audit Mutu Internal (AMI), Kantor Penjaminan Mutu (KPM) menyusun jadwal tahapan kegiatan AMI tahun 2025 untuk kemudian diajukan sebagai dasar penerbitan SK Rektor. KPM juga melakukan pengecekan dan penyempurnaan pada sistem SIAMI berdasarkan saran, masukan, dan evaluasi dari pelaksanaan AMI tahun 2024.

Selanjutnya, KPM menetapkan instrumen AMI yang akan digunakan pada tahun 2025. Jumlah dan jenis instrumen tetap sama seperti tahun 2024 dengan tujuan memantau perkembangan hasil audit dari tahun sebelumnya. Setelah penyempurnaan SIAMI dan penetapan instrumen, KPM mengirimkan pemberitahuan resmi kepada Auditee melalui surat, terkait pembukaan jadwal pengisian target SIAMI bagi prodi, UPPS, dan unit, yang berlangsung pada 19 Juni–7 Juli 2025. Sebelum mengisi target, auditee terlebih dahulu harus mengisi tidak lanjut. Setelah melakukan pengisian target AMI pada sistem SIAMI maka tahapan selanjutnya Auditee mengisi Capaian AMI pada dashboard Auditee dimulai pada tanggal 8 Juli 2025 sampai dengan 13 Oktober 2025. Pada masa pengisian capaian AMI ini KPM juga mempersiapkan untuk melakukan penjaringan Auditor AMI yang akan bertugas di tahun 2025 ini.

3) Seleksi auditor

Dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal, diperlukan auditor yang kompeten agar proses audit dapat berjalan secara optimal. Untuk itu, Kantor Penjaminan Mutu melaksanakan proses seleksi calon auditor AMI 2025 melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan atau alur seleksi calon auditor AMI 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 14 Alur Seleksi Auditor AMI 2025

KPM UNNES memberikan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon auditor. Adapun kriteria bagi calon pendaftar auditor AMI 2025 adalah:

- a. Berstatus Dosen di Universitas Negeri Semarang
- b. Berkomitmen
- c. Dosen dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun
- d. Minimal Asistem Ahli
- e. Bukan Pejabat Prodi/Fakultas/Lembaga/Unit.

Selain ke-5 kriteria diatas syarat lain yang menjadi pertimbangan auditor adalah Dosen yang bertugas pada Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas maupun unit. Dosen yang terlibat pada GPM Fakultas/unit diprioritaskan sebagai calon auditor. Untuk ketua GPM dijadikan sebagai lead auditor yang akan memimpin semua auditor di setiap Fakultas.

Proses penjaringan / seleksi auditor ini dilakukan oleh KPM dengan membuka pendaftaran seleksi calon auditor pada tanggal 23 September 2025 sampai dengan 03 Oktober 2025. Pendaftaran dilakukan melalui laman KPM UNNES dengan Link pendaftaran <https://unnes.id/auditorAMI2025>. Berikut gambar fliyer untuk perekrutan calon auditor AMI 2025.



Gambar 15 Flyer Open Recruitmen Auditor AMI

Setelah pendaftaran Calon Auditor AMI 2025 ditutup pada 13 Oktober 2025, KPM melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh pendaftar. Auditor yang dinyatakan lulus kemudian diundang untuk mengikuti kegiatan pembekalan.

4) Pembekalan Auditor

Kantor Penjaminan Mutu sebagai pelaksana kegiatan melakukan pembekalan auditor pada tanggal 16-17 Oktober 2025 dengan peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi administrasi.

Adapun kegiatan pembekalan calon auditor ini dibekali dengan beberapa materi berkenaan dengan AMI, yaitu:

1. Materi Pre-test dan Post-Test oleh Andryan Setyadharma, S.E., M.Si., Ph.D.
2. Materi Pentingnya AMI oleh Prof. Dr. Rudi Hartono, M.Si.
3. Materi Pengenalan Sistem SIAMI, Lingkup tugas Auditor, dan penggunaan akun auditor oleh Dr. Eram Tunggul P., M.Kes.
4. Materi Pembahasan Instrumen dan Matriks AMI oleh Dr. Trimurtini, S.Pd., M.Pd. dan Majora Nuansa Al-Ghin, S.T., M.Ars.

Pada kegiatan pembekalan calon auditor AMI 2025 ini secara resmi dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Zaenuri, M.Si., Akt. selanjutnya selama dua hari dilaksanakan pembekalan kepada calon auditor AMI sesuai dengan materi yang telah ditetapkan oleh KPM.

5) Penentuan Auditor Lulus Seleksi dan Ploting Auditor

Setelah proses penjaringan awal calon auditor AMI 2025 dan pelaksanaan pembekalan selama dua hari, tahap berikutnya adalah penetapan kelulusan auditor. Kelulusan ditentukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu telah melakukan pendaftaran, mengikuti pembekalan selama dua hari, serta lulus pre-test dan post-test yang diberikan dalam kegiatan pembekalan calon auditor AMI 2025.

Pada proses penetapan kelulusan auditor AMI 2025, sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) auditor dinyatakan lulus, mendapatkan SK rektor sebagai auditor dan resmi berhak melaksanakan tugas audit. Setelah itu, Kantor Penjaminan Mutu langsung melakukan plotting penugasan bagi auditor yang telah dinyatakan lulus.

Pada kegiatan plotting tugas auditor, KPM melakukan pembagian penugasan melalui berbagai pertimbangan sesuai persyaratan, seperti prodi di bawah LAMTek harus diaudit oleh auditor yang salah satunya punya latar belakang ke Teknik-an, sehingga di Fakultas Teknik prodi di bawah Lamtek diaudit oleh anggota GPM fakultas Teknik yang berlatar belakang Teknik. Auditor dengan latar belakang Doktor diprioritaskan mengaudit prodi jenjang Magister dan Doktor. Auditor yang sudah berpengalaman dipasangkan dengan auditor baru, sehingga bisa saling mengisi kekurangan, saling mengingatkan dan saling transfer ilmu. Dua Auditor lintas Fakultas dipasangkan untuk mengaudit maksimal 2 program studi diluar Fakultas homebase Auditor. KPM berprinsip bahwa Auditor bertugas dapat dengan

independen dan maksimal bertugas tanpa ada tekanan dari pihak Auditee serta pihak lain.

Kegiatan plotting dilakukan sejak tanggal 13 Oktober 2025. Auditor yang telah mendapatkan plotting Auditee untuk bertugas maka bisa langsung melakukan pengecekan awal dan desk evaluation terhadap berkas Auditee pada sistem SIAMI dengan menggunakan akun auditor. Apabila tidak ditemukan berkas Auditee di sistem SIAMI, maka auditor harus menghubungi Auditee.

Setelah auditor melakukan pengecekan awal tentang berkas yang telah diupload oleh Auditee di sistem SIAMI auditor. Langkah selanjutnya Auditor dapat menghubungi Auditee untuk melakukan kunjungan dalam hal mengkonfirmasi data yang diperoleh. Pelaksanaan visitasi AMI 2025 dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 29 Oktober 2025, pada rentang waktu tersebut Auditor dan Auditee bisa menyesuaikan jadwal waktu pelaksanaan audit sesuai dengan kesepakatan.

b. Capaian Audit Mutu Internal

1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Keunggulan

Semua aspek mengalami peningkatan (UNGGUL) terutama pada:

- Peningkatan prestasi mahasiswa yang meliputi sertifikat kompetensi, MBKM, kejuaraan mahasiswa.
- Peningkatan mahasiswa asing.
- Ketidak sesuaian

Ketidaksesuaian

Aspek yang belum sesuai standar:

- Rasio DTSPS dan mahasiswa masih 1:34
- Prosentase DTSPS bergelar doktor sebanyak 33%

Simpulan

Rerata Skor = 3.96. Secara keseluruhan sudah unggul dan mengalami peningkatan di semua kriteria.

Rekomendasi

- Perlu penambahan dosen baru supaya rasio mahasiswa dan dosen menjadi ideal 1 : 25

- Perlu strategi, motivasi dan bantuan dana ke DTPS untuk melanjutkan studi lanjut.

2) Fakultas Bahasa dan Seni

Keunggulan

FBS memiliki keunggulan capaian di bidang VMTS, tata pamong tata kelola dan kerja sama, kemahasiswaan, keuangan, SDM, pendidikan, penelitian dan luaran

Ketidaksesuaian

- Persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/reg.
- Persentase peningkatan animo calon mahasiswa.
- Persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir.
- Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS.
- Persentase DT UPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.

Simpulan

FBS telah menunjukkan kinerja yang sangat baik pada semua kriteria, namun ada beberapa capaian kinerja yang masih perlu Ditingkatkan

Rekomendasi

- meningkatkan persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional
- meningkatkan animo calon mahasiswa
- meningkatkan mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir
- meningkatkan rasio dosen tetap dan mahasiswa yang dikelola FBS
- meningkatkan jumlah dosen FBS yang berkualifikasi S3

3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Keunggulan

UPPS memiliki keunggulan dibeberapa kirteria :

- Visi Misi Tujuan Strategi yang jelas, visioner, dan realistik
- Kurikulum yang mutakhir dan pembelajaran yang berkualitas

- Sarana dan Prasarana yang memadai dalam mendukung pembelajaran
- Penelitian dan pengabdian yang memiliki berbagai rekognisi internasional dan dimanfaatkan oleh masyarakat
- Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan wiraswasta sangat tinggi.

Ketidaksesuaian

UPPS memiliki beberapa kriteria yang belum memenuhi standar :

- Persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/reg.
- Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT Top 100 WCU
- Persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir.
- Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS
- Capaian income generating

Simpulan

Secara umum UPPS FISIP memiliki visi, misi , tata kelola, sarana prasarana, kurikulum yang sangat mendukung untuk kualitas mutu dan memiliki daya dukung penelitian dan pengabdian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rekomendasi

UPPS mengupayakan meningkatkan persentase Prodi terakreditasi internasional, kerjasama dengan PT Top 100 WCU, meningkatkan animo mahasiswa asing, meningkatkan kualifikasi dosen S3, dan meningkatkan capaian income generating.

4)Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Keunggulan

a. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

UPPS berhasil membangun arah strategis yang solid dan berkelanjutan melalui VMTS yang selaras, realistik, dan berbasis partisipasi pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan kesadaran strategis yang tinggi dalam pengembangan kelembagaan dan akademik.

b. Tata Pamong dan Kerja Sama

UPPS menunjukkan tata kelola unggul dan kolaboratif dengan sistem mutu yang kuat, jejaring kerja sama luas, serta kepuasan tinggi dari seluruh pemangku kepentingan. Praktik tata pamong yang transparan dan berorientasi perbaikan berkelanjutan menjadikan UPPS sebagai contoh *best practice* mutu institusi.

c. Kemahasiswaan

Sistem kemahasiswaan UPPS telah berjalan efisien dan berkeadilan, dengan proses seleksi transparan, pembinaan akademik efektif, serta lingkungan belajar yang mendukung retensi dan keberhasilan studi mahasiswa.

d. Sumber Daya Manusia (SDM)

UPPS memiliki SDM unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Kombinasi antara akademisi, praktisi, dan dosen internasional memperkuat kualitas pembelajaran, riset, dan jejaring profesional lembaga.

e. Keuangan

Manajemen keuangan UPPS berjalan efektif, inovatif, dan mandiri, memperlihatkan kemampuan lembaga dalam mengoptimalkan sumber daya dan mendukung keberlanjutan tridarma perguruan tinggi.

f. Pendidikan dan Kurikulum

Kurikulum UPPS adaptif terhadap perkembangan industri dan teknologi, mendorong pembelajaran kolaboratif, berpikir kritis, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan riset modern.

g. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian di UPPS telah menunjukkan arah riset yang fokus, produktif, dan berdampak luas, memperkuat reputasi akademik serta kontribusi nyata terhadap masyarakat dan dunia ilmiah global.

h. Luaran dan Dampak

Luaran akademik dan riset UPPS mencerminkan kualitas unggul dan daya saing internasional, menunjukkan kesinambungan mutu antara proses pendidikan, riset, dan dampak global yang dihasilkannya.

Ketidaksesuaian

- Animo pendaftar ada sedikit penurunan
- Jumlah prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional masih kurang dan sedang proses ACQUIN
- Mahasiswa asing masih belum memenuhi target
- Rasio dosen perlu disesuaikan

Simpulan

Secara umum UPPS sudah berkinerja dengan sangat baik, dan semua kriteria sudah melampaui targetnya.

Rekomendasi

Perlu ditingkatkan lagi animo pendaftar dari calon mahasiswa, Prodi tersertifikasi/terakreditasi internasional perlu ditambah lagi. Melakukan promosi untuk meningkatkan mahasiswa asing atau dengan menawarkan beasiswa. Rasio dosen disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dengan cara penambahan dosen.

5) Fakultas Teknik

Keunggulan

Deskripsi keunggulan capaian AMI:

- Visi Misi Tujuan Strategis telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator;
- Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama telah menunjukkan keunggulan pada 14 indikator dari 15 indikator yang harus dicapai;
- Kemahasiswaan telah menunjukkan keunggulan pada 3 indikator dari 5 indikator yang harus dicapai;
- Sumber Daya Manusia menunjukkan keunggulan pada 5 indikator dari 7 indikator yang harus dicapai;
- Keuangan telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator;
- Pendidikan dan Kurikulum telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator;
- Penelitian telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator;
- Pengabdian pada Masyarakat telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator;

- Luaran telah menunjukkan keunggulan pada semua indikator.

Ketidaksesuaian

Deskripsi ketidaksesuaian capaian AMI:

- Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama belum tercapai keunggulan pada indikator “Persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/reg” beru tercapai 22% dari minimal 50%.
- Kemahasiswaan belum tercapai keunggulan pada indikator: (1) Persentase peningkatan animo calon mahasiswa baru 4% dari minimal 10% dan (2) persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir baru tercapai 0,7 dari minimal 1%;
- Sumber Daya Manusia belum tercapai keunggulan pada indikator: (1) Rasio dosen tetap dengan mahasiswa yang dikelola UPPS 1:35,86 dari standar minimal 1:25 dan (2) Persentase DT UPPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis, baru tercapai 38% dari minimal 50%.

Simpulan

FT sebagai UPPS pada AMI 2025 telah mencapai predikat UNGGUL dengan jumlah skor 389,13 atau rata-rata skor 3.89.

Rekomendasi

Pertahankan semua indikator yang telah menunjukkan keunggulan dan agar ditindaklanjuti indikator-indikator yang belum dapat mencapai keunggulan, yakni persentase prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/reg, persentase peningkatan animo calon mahasiswa baru, persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir, dan rasio dosen tetap dengan mahasiswa.

6) Fakultas Ilmu Keolahragaan

Keunggulan

Keunggulan pada FIK, meliputi

- VMTS ada dan proses merumusan VMTS berjalan dengan baik dengan melibatkan pihak internal serta ekternal.
- Pengembangan SDM terstruktur dan nilai kepuasan internal maupun dari mitra, memperoleh skor dengan kategori sangat baik.
- Mempunyai dokumen SPMI yang lengkap

- Mempunyai roadmap penelitian dan pengabdian yang telah diimplementasikan
- Rasio dana penelitian dan dana pengabdian sangat bagus

Ketidaksesuaian

- Luaran berupa artikel internasional yang disitasi serta luaran lain pada penelitian dan pengabdian yang direkognisi internasional atau diterapkan di masyarakat masih perlu ditingkatkan
- Rasio Dosen dengan mahasiswa masih perlu diseimbangkan.
- Persentase peningkatan animo calon mahasiswa dan jumlah mahasiswa asing masih perlu ditingkatkan.

Simpulan

FIK unggul dalam unggul dalam VMTS, tata pamong dan keuangan akan tetapi perlu pemberian pada rasio Dosen serta perlu upaya untuk meningkatkan animo pendaftar calon mahasiswa baru.

Rekomendasi

- Perlu perbaikan pada rasio Dosen dengan menambah Dosen baru melalui berbagai skema.
- Upaya peningkatan promosi untuk meningkatkan animo pendaftar calon mahasiswa baru.
- Peningkatan luaran yang disitasi dan yang direkognisi melalui riset/pengabdian kolaborasi dengan PT eksternal dan DUDIS.

7) Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Keunggulan

- UPPS mempunyai kerjasama yang kuat dan tanggauh dari pendidikan penelitian dan pengabdian, sesuai dengan roadmap dan visi misi UNNES
- UPPS sudah mempunyai 87% prodi akreditasi unggul UPPS sudah 100% SDM memiliki sertifikat kompetensi baik dosen dan tendik

Ketidaksesuaian

- Jumlah mahasiswa asing sejumlah 33 mahasiswa 0.64% target sasaran 1% perlu ditingkatkan minimal sebanyak 52 mahasiswa
- Target jumlah doktor 50% capaian 32%

Simpulan

UPPS telah melampaui standar SKKNI

Rekomendasi

Meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan jumlah doktor untuk dosen

8)Fakultas Hukum

Keunggulan

Banyak sekali keunggulan yang telah dimiliki oleh UPPS, beberapa diantaranya adalah

- UPPS memiliki VMTS yang selaras terhadap VMTS PT dan memayungi visi keilmuan PS yang dikelolanya.
- UPPS memiliki Rencana pengembangan SDM yang sangat baik
- Prodi di UPPS mempunyai animo calon mahasiswa yang kompetitif
- UPPS telah berkolaborasi dengan Dosen dari praktisi profesional
- UPPS telah bekerja sama dengan PT TOP 100 WCU, NGO Kelas Dunia, Perusahaan Internasional.
- UPPS memiliki artikel kolaborasi dengan dosen PT LN dengan jumlah yang memadai
- UPPS mempunyai jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional yang memadai

Ketidaksesuaian

Persentase prodi terakreditasi internasional

Simpulan

UPPS mampu menjadikan Fakultas Hukum Bereputasi Dunia, Membangun Ilmu Hukum Berketuhanan, Mencetak Insan Hukum Profesional dan Humanis.

Rekomendasi

Meningkatkan jumlah prodi terakreditasi internasional

9) Fakultas Kedokteran

Keunggulan

Peningkatan jumlah prodi akreditasi unggul, peningkatan jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional, peningkatan jumlah mahasiswa bersertifikasi internasional

Ketidaksesuaian

capaian akreditasi internasional masih dalam proses persiapan

Simpulan

meskipun fakultas yang baru 3 tahun, capaian akreditasi unggul lbh dari 60 %, tri darma sudah dijalankan dengan baik

Rekomendasi

melanjutkan persiapan akreditasi internasional

10) Sekolah Pascasarjana

Keunggulan

- Visi misi tujuan strategis, Sumber daya manusia, Pendidikan dan kurikulum, Penelitian, dan Luaran sudah tercapai dengan maksimal.
- Tata pamong tata kelola dan kerjasama, Kemahasiswaan, Keuangan, Pengabdian pada Masyarakat sudah bagus, meskipun belum maksimal.

Ketidaksesuaian

- Tidak ada prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional/regional, karena menurut para korprodi, akreditasi internasional tidak mempengaruhi peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar.
- Persentase mahasiswa asing selama 3 tahun terakhir, rasio dana PkM dengan jumlah DTUPPS, persentase jumlah luaran pengabdian yang direcognisi internasional masih kurang (belum maksimal).

Simpulan

Secara keseluruhan, hasil audit AMI di UPPS SPS sudah bagus, hanya ada 4 poin yang belum maksimal.

Rekomendasi

- Mendorong prodi untuk akreditasi atau tersertifikasi internasional/regional
- Meningkatkan promosi kepada mahasiswa asing
- Mendorong dosen DTPS untuk melaksanakan Pengabdian dengan dana DPPM, sehingga rasio dana pengabdian DTPS lebih tinggi.
- Mendorong dosen DTPS untuk melaksanakan Pengabdian dengan kerjasama luar negeri, sehingga luarannya bisa direcognisi internasional

c. Temuan dan Masukan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 disambut baik oleh Auditee dan auditor. Seluruh prodi S1, S2, S3, PPG, Profesi Konseling, UPPS, lembaga, kantor, dan unit UNNES telah mengisi target serta capaian sesuai jadwal, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024. Kegiatan AMI sudah berjalan sukses, namun KPM akan selalu mengingatkan auditor agar bisa menyampaikan hasil hard copy dokumen simpulan AMI dan hasil tindak lanjut yang sudah ditandatangani untuk diberikan kepada Prodi agar disimpan dan diunggah ke link SIAMI prodi sebagai dokumen pendukung akreditasi.

KPM mengapresiasi kerja sama seluruh pihak. Setiap kendala teknis maupun administratif dapat diatasi melalui komunikasi yang baik antara Auditee, auditor, KPM, dan pengembang sistem.

Penyempurnaan SIAMI tahun ini turut memudahkan pelaksanaan AMI, mulai dari pengisian target, capaian, hasil audit, tindak lanjut, hingga penyusunan kesimpulan. Pengguna juga dapat mengakses jadwal, mengunduh instrumen, serta mengunggah dokumen pendukung.

Meski demikian, SIAMI masih memerlukan beberapa perbaikan, dan kami berterima kasih atas semua masukan yang diberikan untuk peningkatan sistem ke depan.

Beberapa permasalahan dan masukan dari bapak ibu Auditee dan auditor maupun dari internal KPM antara lain

- 1) Pada tampilan SIAMI nama prodi disesuaikan dengan ketentuan PDDIKTI dan urutan fakultas serta sekolah pascasarjana (S1, S2, S3 diganti menjadi Sarjana, Magister, Doktor).
- 2) Perlu adanya upaya yang lebih baik untuk menjaring dan menyeleksi Auditor dan dilakukan sejak awal bulan September.

- 3) Perlu dilakukan koreksi terhadap instrumen, mulai dari perbaikan pilihan kalimat, penyesuaian indikator dan pemberian skor, hingga sinkronisasi instrumen dengan matriks dan sistem SIAMI, serta kemungkinan menambahkan suplemen pertanyaan sesuai dengan rujukan akreditasi LAM atau BAN, masing-masing 5 sampai dengan 10 pertanyaan.

d. Survei Kepuasan Auditor dan Auditee

1) Survei Kepuasan Auditor

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan yang diisi oleh auditor Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2025, didapatkan hasil yang menunjukkan tingkat kepuasan yang Sangat Memuaskan secara keseluruhan. Penghitungan ini menggunakan skala Likert dengan skor 0 (Sangat Kurang Memuaskan) hingga 4 (Sangat Memuaskan).

Skor Rata-rata Kepuasan Keseluruhan mencapai 3.51 dari skala maksimum 4.00. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas auditor merasa sangat puas dengan pelaksanaan proses AMI UNNES.

Tingkat kepuasan diukur melalui lima indikator utama. Rata-rata skor untuk setiap indikator disajikan dalam tabel berikut, diurutkan dari skor tertinggi ke terendah.

Tabel 16 Rekap Hasil Survei Kepuasan Auditor

Indikator Kepuasan	Rata-rata Skor (Skala 0-4)	Kategori Kepuasan
Penyambutan dan kerjasama auditee selama pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)	3.66	Sangat Memuaskan
Kinerja KPM dalam memfasilitasi dan merespon permasalahan yang dihadapi auditor Audit Mutu Internal (AMI)	3.61	Sangat Memuaskan
Materi yang diberikan pada saat pembekalan auditor Audit Mutu Internal (AMI) oleh KPM UNNES	3.55	Sangat Memuaskan
Proses pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara keseluruhan	3.53	Sangat Memuaskan
Penyajian data dan informasi dari auditee untuk bukti dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	3.20	Memuaskan

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

- a. **Poin Kepuasan Tertinggi:** Indikator "Penyambutan dan kerjasama auditee selama pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)" memperoleh skor tertinggi (3.66), diikuti oleh "Kinerja KPM dalam memfasilitasi dan merespon permasalahan" (3.61). Hal ini menunjukkan bahwa aspek interpersonal, dukungan, dan layanan dari pihak auditee maupun KPM telah berjalan dengan sangat baik dan memuaskan auditor.
- b. **Poin Kepuasan Terendah:** Indikator "Penyajian data dan informasi dari auditee untuk bukti dokumen Audit Mutu Internal (AMI)" memiliki skor terendah (3.20). Meskipun masih berada dalam kategori Memuaskan, skor ini menjadi area yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk perbaikan. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan atau hambatan yang dihadapi auditor terkait kelengkapan, kejelasan, atau kemudahan akses terhadap dokumen dan data pendukung dari pihak auditee.
- c. **Konsistensi Kepuasan:** Empat dari lima indikator berada pada kategori Sangat Memuaskan (skor di atas 3.50), menunjukkan konsistensi kualitas pelaksanaan AMI UNNES di berbagai aspek.
- d. Masukan yang paling dominan dari auditor berfokus pada perlunya **sinkronisasi dan perbaikan instrumen serta matriks penilaian AMI** untuk menghindari perbedaan persepsi dan kesalahan perhitungan.

2) Survei Kepuasan Auditee

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan yang diisi oleh Auditee Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2025, didapatkan hasil yang menunjukkan tingkat kepuasan yang Sangat Memuaskan secara keseluruhan. Penghitungan ini menggunakan skala Likert dengan skor 0 (Sangat Tidak Memuaskan) hingga 4 (Sangat Memuaskan).

Skor Rata-rata Kepuasan Keseluruhan mencapai 3.64 dari skala maksimum 4.00. Angka ini mengindikasikan bahwa auditee merasa sangat puas dengan pelaksanaan proses AMI UNNES, terutama terkait interaksi dengan tim auditor.

Tingkat kepuasan diukur melalui lima indikator utama. Rata-rata skor untuk setiap indikator disajikan dalam tabel berikut, diurutkan dari skor tertinggi ke terendah.

Tabel 17 Rekap Hasil Survei Kepuasan Auditee

Indikator Kepuasan	Rata-rata Skor (Skala 0-4)	Kategori Kepuasan
Hasil akhir dari Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 ini	3.77	Sangat Memuaskan
Proses komunikasi antara tim auditor dan auditee selama proses Audit Mutu Internal (AMI)	3.74	Sangat Memuaskan
Profesionalisme tim auditor selama proses Audit Mutu Internal (AMI)	3.62	Sangat Memuaskan
Penjelasan informasi dari KPM yang diberikan sebelum dan selama pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 ini	3.57	Sangat Memuaskan
Sistem Audit Mutu Internal (AMI) menggunakan SIAMI	3.50	Sangat Memuaskan

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa poin kunci:

- Poin Kepuasan Tertinggi:** Indikator "*Hasil akhir dari Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 ini*" memperoleh skor tertinggi (3.77), diikuti oleh "Proses komunikasi antara tim auditor dan auditee" (3.74). Hal ini menunjukkan bahwa auditee sangat menghargai hasil audit dan merasa proses komunikasi dengan auditor berjalan sangat efektif.
- Poin Kepuasan Terendah:** Indikator "*Sistem Audit Mutu Internal (AMI) menggunakan SIAMI*" memiliki skor terendah (3.50). Meskipun skor ini masih berada dalam kategori Sangat Memuaskan, skor ini menjadi area yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk perbaikan. Hal ini sejalan dengan masukan yang sering muncul terkait sistem dan sinkronisasi data.
- Konsistensi Kepuasan:** Semua indikator berada pada kategori Sangat Memuaskan (skor 3.50 ke atas), menunjukkan konsistensi kualitas pelaksanaan AMI UNNES dari perspektif auditee.
- Masukan yang paling dominan dari Auditee berfokus pada perlunya **sinkronisasi dan perbaikan instrumen serta matriks penilaian AMI** dan **peningkatan integrasi sistem data**.

C. REFLEKSI DAN SIMPULAN

Berkaitan dengan AMI, Pencapaian AMI di tahun 2025 semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Antara lain terlihat dari peningkatan jumlah Prodi yang nilai konversinya diatas 360 (5 Stars) dan kepatuhan Prodi untuk mengisi tindak lanjut hasil temuan AMI. Semoga pencapaian nilai AMI tersebut berkorelasi dengan pencapaian akreditasi unggul pada Prodi. Meskipun demikian dibutuhkan pengembangan instrumen dan sistem AMI di tahun depan, untuk menyesuaikan dengan peraturan terbaru Permendiksaintek nomor 39 tahun 2025 dan pengembangan instrumen LAM menuju penilaian kualitatif.

UNNES juga harus bersiap untuk menyongsong penilaian akreditasi perguruan tinggi yang akan jatuh pada rentang bulan November dan/atau Desember 2026. Upaya dilakukan dengan melengkapi data yang dibutuhkan, karena penilaian tidak dilakukan dengan visitasi (kunjungan), namun menggunakan mekanisme automasi atau penilaian dokumen yang bersumber dari sistem PDDIKTI. Selain itu, pada tahun 2026 akan dilaksanakan visitasi akreditasi internasional ACQUIN bagi 12 Prodi di lingkungan UNNES. Konsekuensi dari perolehan sertifikat ISO manajemen kependidikan yaitu ISO 21001:2018, akan dilakukan audit surveillance ISO 21001:2018 pada bulan September 2026.

Dalam hal pengukuran kepuasan layanan, secara umum responden dalam hal ini adalah Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Alumni, Pengguna Alumni, dan Mitra Kerjasama berada dalam kategori **Puas**. Namun, Mahasiswa menunjukkan persentase ketidakpuasan tertinggi yaitu sebesar 7,99% dan nilai terendah pada dimensi **Empati** dengan nilai indeks sebesar 3,15. Rekomendasi utama berfokus pada peningkatan layanan bagi Mahasiswa, terutama di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan nilai terendah seperti Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum.